

**PEMAHAMAN INVESTOR GALERI INVESTASI SYARIAH BEI IAIN
BENGKULU TENTANG SYARIAH ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelara Sarjana Ekonomi syariah (S.E)

Oleh:

PUTRI YANSI
NIM. 1416142343

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Putri Yansi, NIM.1416142343 dengan judul "Pemahaman Investor Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu tentang syariah online trading system (SOTS)", program studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

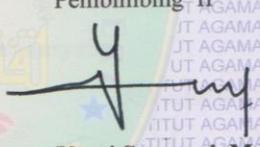
Bengkulu, 29 November 2019 M

02 Rabi'ul Akhir 1441 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002


Yenti Sumarni, M.M.
NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

Skripsi yang berjudul "Pemahaman Investor Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu Tentang *Syariah Online Trading System (SOTS)*"; oleh Putri Yansi NIM: 1416142343, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: **Jumat**
Tanggal: **03 Januari 2020 M/ 08 Jumadil Awal 1441 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, **28 Januari 2020 M**
03 Jumadil Akhir 1441 H

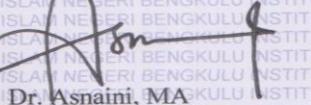
Tim Sidang Munaqasyah

Ketua


Dr. Nurul Hak, M.A

NIP. 196606161995031002

Penguji I


Dr. Asnaini, MA

NIP. 197304121998032003

Sekretaris


Yenti Sumarni, M.M

NIP. 197904162007012020

Penguji II


Yetti Afrida Indra, M.Akt

NIDN. 0214048401

Mengetahui,
Bekas


Dr. Asnaini, MA

NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “ Pemahaman investorGaleri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu tentang *Syariah Online Trading System(SOTS)*”, asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, November 2019 M

Rabi'ul Awal 1441 H

Mahasiswa yang menyatakan



Putri Yansi
NIM.1416142343

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kemampuannya
(Q.S Al-Baqarah: 286)

Jangan Pernah Menunggu. Waktunya Tidak Akan Pernah Tepat, Jalani,
Hadapi, Hayati, Nikmati Prosesnya Allah Tahu Kapan
Kita Harus Bahagia
You Can Do It Fighting !
(Putri Yansi)

PERSEMBAHAN

- ❖ Buat kedua orang tua ku tercinta, ayah ku (Yaman) dan ibuku (Ratena Wati) yang selalu mendoakan setiap sholat agar menjadi orang yang berguna dan menjadi orang yang sukses, terimah kasih telah bekerja keras untuk biaya sekolahku, selalu menasehati, mendukung dengan sepenuh hati dalam perjanjan hidupku.
- ❖ Untuk keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
- ❖ Pembimbing I dan pembimbing II (Dr. Nurul Hak, M.A) dan (Yenti Sumarni, M.M) yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepadaku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Buat kawan-kawanku (Yuni, Ani, Apriyani, Mira, Helta, Rismi, Mita, Terry, Eksi, Jeli, Karlina, Helsi, Anna) tanpa dukungan semangat dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini.
- ❖ Dosen IAIN yang telah banyak memberikan ilmu untukku.
- ❖ Teman-teman PBS angkatan 2015.
- ❖ Teruntuk Agama, Bangsa dan Almamater IAIN Bengkulu.

ABSTRAK

Pemahaman Investor Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu Tentang *Syariah Online Trading System (SOTS)*

**Oleh :
Putri Yansi
NIM 1416142343**

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman Investor galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu tentang *syariah online trading system* (SOTS). (2) untuk mengetahui metode galeri investasi syariah dalam menyampaikan pemahaman tentang *shariah online trading system* kepada investor. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data berupa *observasi*, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa : (1) tingkat pemahaman investor galeri investasi syariah dari 15 informan sebanyak 8 orang investor berada pada tingkatan pemahaman menterjemahkan (*Translation*) dimana investor memahami tentang *syariah online trading system* (SOTS) itu ialah sebuah aplikasi transaksi saham syariah secara umumnya saja dengan jawaban yang berbeda-beda namun dengan maksud yang sama tetapi investor tidak mampu memberikan penjelasannya, kurangnya rasa ingin tahu dan menganggap hal tersebut belum terlalu penting. (2) metode yang digunakan oleh pihak galeri investasi syariah dalam memberikan pemahaman tentang *syariah online trading system* (SOTS) kepada investor yaitu dengan menggunakan metode sosialisasi, edukasi, dan diskusi. Dari ketiga metode tersebut investor hanya memahami metode yang diberikan oleh pihak galeri investasi syariah dengan metode sosialisasi secara face to face atau secara tatap muka langsung saja. Investor kurang memahami *syariah online trading system* (SOTS) disebabkan tidak mengetahui informasi mengenai metode diskusi dan edukasi yang diberikan dan kurangnya rasa ingin tahu dari investor. Berinvestasi di saham syariah dapat dilihat dari kajian ekonomi islam yaitu Investasi adalah salah satu cara untuk mengembangkan harta kekayaan yang dimiliki secara produktif. Pihak-pihak yang bertransaksi adalah mereka yang memiliki kesadaran dan pemahaman akan bentuk dan konsekuensi adanya kerelaan dari para pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut.

Kata Kunci: Pemahaman, Investor, *syariah online trading system* (SOTS)

ABSTRACT

Investor Understanding of IAIN Bengkulu IDX Sharia Investment Gallery About Sharia Online Trading System (SOTS)

By:
Putri Yansi
NIM 1416142343

The purpose of this study is (1) to find out how the level of understanding of IDX IAIN Bengkulu sharia investment gallery investors about sharia online trading system (SOTS). (2) to find out the investment gallery method of sharia in conveying an understanding of the shariah online trading system to investors. The research conducted is field research using qualitative methods. The data used in this study are primary data and secondary data. The source of data in the form of observation, interviews and documentation. From the results of this study found that: (1) the level of understanding of sharia investment gallery investors from 15 informants as many as 8 investors are at the level of understanding translate (investors) where investors understand about sharia online trading system (SOTS) it is an application of sharia stock transactions in just generally with different answers but with the same intention but investors are not able to provide an explanation, lack of curiosity and consider it not too important. (2) the method used by the sharia investment gallery in providing an understanding of the sharia online trading system (SOTS) to investors, namely by using the method of socialization, education, and discussion. Of the three methods, the investor only understands the method provided by the Islamic investment gallery with face-to-face or face-to-face socialization methods. investors do not understand sharia online trading system (SOTS) due to not knowing information about the discussion and education methods provided and lack of curiosity from investors. Investing in Islamic stocks can be seen from the study of Islamic economics, namely investment is one way to develop assets that are owned productively. The parties to the transaction are those who have awareness and understanding of the form and consequences of the willingness of the parties involved in the transaction the.

Keywords: Understanding, Investors, sharia online trading system (SOTS)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemahaman Investor Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu Tentang *Syariah Online Trading system* (SOTS)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi *uswatun hasanah* bagi kita semua Amin.

Penyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H selaku rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kami semua menuntut Ilmu di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Asnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Nurul Hak, M.A selaku Pembimbing I selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Yenti Sumarni, M.M selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tua ku Bapak Yaman dan Ibu Ratena Wati yang selalu mendoakanku dan memberikan semangat serta motivasi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, nusa dan bangsa.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa disebut satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, November 2019 M
Rabi'ul Awal 1441H

Putri Yansi
NIM. 1416142343

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBUNBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PLAGIASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMA PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. RumusanMasalah	6
D. TujuanPenelitian	7
E. KegunaanPenelitian.....	7
F. PenelitianTerdahulu	8
G. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pendekatan.....	10
2. Waktu Dan Lokasi.....	11
3. Informan Penelitian.....	11
4. Sumber Dan Tehnik Pengumpulan Data.....	12
5. Tehnik Analisa Data.....	14
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAAN TEORI	
A. Pemahaman	20
1. Pengertian Pemahaman	20
2. Tingkatan-Tingkatan Dalam Pemahaman.....	21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman	23
B. Investor.....	26
C. Saham Syariah.....	28
D. Investasi Syariah	29
E. Syariah Online Trading System	31
F. Kajian Ekonomi Islam Terhadap Pemahaman Investor.....	42

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu.....	46
B. Sejarah Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu.....	47
1. Tujuan Berdirinya GIS BEI IAIN Bengkulu	49
2. Struktur Organisasi GIS BEI IAIN Bengkulu.....	49
3. Pelayanan dan Organisasi GIS BEI IAIN Bengkulu.....	50
C. Saham Syariah GIS BEI IAIN Bengkulu.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sekuritas Indonesia.....	52
Tabel 4.1 Daftar Informan Penelitian.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Blangko Judul
- Lampiran 2 : *Check Plagiarisme* Judul
- Lampiran 3 : Bukti Menghadiri Seminar
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 5 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 7 : Surat Sk Pembimbing Sekripsi
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kota Bengkulu
- Lampiran 12 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 13 : Foto Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal syariah resmi diluncurkan pada tahun 2003 namun instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia pada tahun 1997. Hal ini ditandai dengan adanya dana reksa syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT Dana Reksa Management. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Dana Reksa Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para investor telah disarankan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan menerapkan prinsip syariah.

Sejak awal tahun 1970-an, mulai dirintis penataan dan pengembangan pasar uang dan modal. Salah satu usaha pemerintah mengembangkan pasar uang dan modal ini adalah dengan mendirikan lembaga keuangan bukan bank. Tujuan pemerintah mengizinkan beroperasinya lembaga keuangan bukan bank di Indonesia adalah guna memperlancar pembangunan ekonomi dan pengembangan pasar uang dan modal.¹

Pasar modal di Indonesia, sementara ini mempunyai objek investasi yang diperdagangkan berupa surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan sertifikat

¹Faried Wijaya dan Soetatwo Hadiwigeno, *Lembaga-lembaga Keuangan dan Bank perkembangan, Teori dan Kebijakan*, (Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 1999), h. 392

PT Danareksa. Sama halnya dengan investasi di bidang lain, diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek atau surat berharga mana yang akan dibeli, yang mana yang akan dijual, dan efek mana yang tetap dipegang (hold).²

UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal (UUPM), menyebutkan bahwa Pasar Modal merupakan wadah untuk melakukan transaksi perdagangan berbagai instrument keuangan jangka panjang, seperti surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrument derivative maupun instrument lainnya. Transaksi jual-beli efek pasar modal dilakukan di Bursa Efek, yakni pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

Berdasarkan UUPM, efek adalah surat berharga bentuk surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan, kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek an setiap bentuk derivative atas efek. Pasar modal syariah adalah kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah merupakan suatu sistem yang tidak terpisahkan dari sistem pasar modal secara keseluruhan.³

²Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar manajemen investasi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1996), h. 2

³Asnaini dan Herlina Yustati, *Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Praktiknya di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 86 - 87

Dengan kemajuan teknologi pihak terkait membuat sistem *syariah online trading system* (SOTS) yang diciptakan untuk memudahkan investor syariah dalam memerlukan transaksi saham syariah. Proses bisnis SOTS mengacu atau sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.80. dengan kata lain, SOTS adalah Fatwa DSN-MUI No.80. yang dikonversikan menjadi sistem transaksi yang sesuai prinsip syariah. Para meter yang digunakan dalam penyusunan SOTS merupakan penjabaran dari transaksi yang dilarang syariah dan tertuang dalam fatwa DSN-MUI No. 80. Oleh sebab itu SOTS hanya ada di pasar modal syariah indonesia.

SOTS di ciptakan oleh BEI, tetapi dikembangkan oleh usaha Efek. Setiap perusahaan Efek yang akan mengembangkan SOTS akan diberikan asistensi teknis (*technical assistance*) oleh BEI. SOTS menjadi syarat utama yang harus dimiliki perusahaan Efek yang akan menggarap di pasar saham syariah di indonesia. Perusahhan Efek yang mempunyai SOTS disebut dengan AB-SOTS. Sebagai produk berbasis syariah maka SOTS wajib di sertifikasi kesesuaian syariahnya olen DSN-MUI sebelum digunakan oleh perusahaan Efek. DSN-MUI akan melakukan peninjauan kembali tiga tahun sekali atas sertifikat kesesuaian syariah yang telah diterbitkan sebelumnya. Jadi, SOTS adalah produk yang diciptakan BEI, dikembangkan perusahaan Efek, disertifikasi oleh DSN-MUI dan digunakan investor syariah.⁴

IAIN Bengkulu adalah salah satu institut yang memiliki galeri investasi syariah. IAIN Bengkulu bekerja sama dengan bursa efek Indonesia telah

⁴Irwan abdullah, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo), h.134-135

mendirikan galeri Investasi syariah yang bertujuan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan untuk menghasilkan sumber manusia unggul, dan juga memperkuat kerja sama antar perguruan tinggi baik dengan dunia usaha dan dunia industri. Hal ini membuka peluang bagi para mahasiswa ataupun kalangan akademis yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah. Galeri Investasi tersebut berfungsi sebagai sarana untuk mengenalkan investasi dan sebagai perantara bagi mahasiswa ataupun kalangan akademis yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis menurut Fikri Aldiansyah salah satu pengelola Galeri Investasi Syariah tersebut jumlah investor di galeri investasi syariah pada tahun 2019 sebanyak 1.230 investor, sedangkan investor yang aktif berjumlah 700 investor dan yang pasif (tidak aktif) berjumlah 530 orang.⁵ Hasil penelitian Siti Meisaroh menunjukkan bahwa tingkat pemahaman investor tentang investasi saham syariah adalah rendah dengan skor $20/71 \times 100\% = 28\%$. Dari dua puluh pertanyaan yang diberikan peneliti hanya sebanyak tujuh pertanyaan yang masuk kedalam tingkatan cukup, sedangkan tiga belas pertanyaan yang tersisa masuk kedalam tingkatan rendah. Tidak semua investor memahami Galeri Investasi Syariah Institut Agama Negeri Islam Bengkulu kurang memahami istilah investasi saham syariah disebabkan karena banyaknya investor mengatakan hanya sebatas pernah mendengar tidak mampu

⁵Fikri Aldiansyah, *Staff Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu*, Pada Tanggal 29 Juli 2019

menjelaskan, kurangnya rasa ingin tahu atau tidak menganggap penting tentang yang ada dalam istilah-istilah yang ada dalam investor saham syariah.⁶

Istilah-istilah yang ada yang ada dalam investor saham syariah adalah tentang *Syariah Online Trading System* (sots) adalah sistem transaksi saham syariah secara online yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Di aplikasikan untuk memudahkan investor dalam memerlukan transaksi syariah. Saat ini investor sudah dapat menikmati kemudahan transaksi di pasar modal syariah dengan adanya *Syariah online trading system* yang mana sistem tersebut secara otomatis menolak saham-saham yang tidak syariah. Hal yang paling penting dari bertransaksi saham syariah adalah selain mendapatkan *gain* investor muslim juga mendapatkan pahala dikarenakan menerapkan ketentuan agama islam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis kepada beberapa investor galeri investasi syariah banyak yang mengaku belum begitu paham tentang *syariah online trading system* (sots) baik itu secara teori maupun cara mengaplikasikanya. "...menurut Tery mahasiswa perbankan syariah sebagai investor galeri investasi syariah semester delapan mengatakan bahwa ia mengetahui secara umum mengenai teori *syariah online trading system* namun ia sendiri belum memahami teori dan cara mengaplikasikanya.⁷

⁶Siti Meisaroh, "*Tingkat Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)*," Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2018

⁷Tery, *Mahasiswa Perbankan Syariah Febi IAIN Bengkulu*, Pada Tanggal 26 Juli 2019

Sedangkan yang lain ada yang berpendapat bahwa hanya memahami sedikit saja tentang syariah online trading system.”...menurut Akbar Alfatah, dia hanya paham sedikit saja tentang syariah secara online itu pun masih mengenai dasar-dasarnya aja. Seperti bentuk aplikasinya tetapi pemahamannya tidak terlalu mendalam.⁸ Bahkan dari observasi awal menurut. “...Merza, mahasiswa perbankan syariah investor galeri investasi syariah lupa apa itu sots, tetapi saya pernah mendengar pada saat pertama membuka akun rekening saham.⁹

Berdasarkan hasil observasi tersebut yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa investor di galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu, ditemukan berbagai macam pemahaman investor dalam berinvestasi mengenai istilah-istilah dalam berinvestasi salah satunya yaitu tentang *syariah online trading system* (SOTS) atau system transaksi saham secara online yang sesuai prinsip syariah melalui wawancara langsung yang dilakukan peneliti bahwa adanya investor mengatakan mengetahui secara umumnya saja bahwa *syariah online trading system* (sots) itu adalah sebuah aplikasi saja. Namun investor tidak mampu memberikan penjelasan dan cara pengaplikasiannya dan investor mengatakan tidak paham tentang *syariah online trading system* (SOTS) dan investor mengatakan pernah mendengar dari pihak galeri investasi syariah waktu pertama membuka akun rekening saham saja. Untuk menjadi investor yang sukses maka perlulah memahami teori dan cara pengaplikasiannya tersebut.

⁸Akbar Alfatah, *Mahasiswa Perbankan Syariah Febi IAIN Bengkulu*, Pada Tanggal 22 Juli 2019

⁹Merza, *Mahasiswa Perbankan Syariah Febi IAIN Bengkulu*, Pada Tanggal 26 Juli 2019

Padahal yang penulis ketahui pihak galeri investasi syariah telah banyak melakukan kegiatan terkait dengan *syariah online trading system (SOTS)* dengan menggunakan berbagai kegiatan dalam memberikan pemahaman kepada investor supaya menjadi investor yang sukses. Seorang investor dapat dikatakan menguasai atau memahami sistem transaksi secara online di saham syariah dalam berinvestasi tersebut apabila ilmu yang diperolehnya dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat atau dapat dipraktikkan didunia investor yang sesungguhnya untuk berperan sendiri dalam menjual dan membeli saham yang dimilikinya.

Dari latar belakang masalah diatas dan hasil observasi diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **“Pemahaman Investor Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu Tentang *Shariah Online Trading System (SOTS)*”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula atau direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan yakni investor yang aktif di Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana tingkat pemahaman investor tentang *syariah online trading system*?
- 2 Bagaimana metode galeri investasi syariah dalam menyampaikan teori tentang *syariah online trading system* kepada investor?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman investor tentang *syariah online trading system*.
2. Untuk mengetahui metode galeri investasi syariah dalam menyampaikan pemahaman tentang *shariah online trading system* kepada investor.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan secara ilmiah dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi akademik jurusan Ekonomi Perbankan Islam sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kajian institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Bagi Pihak Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi yang bernilai untuk pihak Galeri Ivestasi Syariah IAIN Bengkulu mengenai teori *Syariah Online Trading System*.

b. Bagi Jurusan Perbankan Syariah

Diharapkan dapat memberikan input khususnya bagi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dan Bagi pendidikan pada umumnya.

c. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengetahuan bagi penulis pribadi sebagai sarjana lulusan perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu mengenai teori *syariah online trading system* (SOTS)

F. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian yang mendalam mengenai pembahasan yang diatas maka penelitian melakukan kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dalam hal ini adalah:

Pertama Siti Meisaroh yang berjudul Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu). Prodi perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tingkat pemahaman investor tentang saham syariah. metode yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian yaitu data primen dan data sekunder serta tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasif dengan instrumen yang digunakan seperti buku, pena dan alat perekam. Wawancara

terstruktur dengan instrument hp sebagai alat perekam dan dokumentasi. studi kepustakaan instrument yang digunakan adalah buku-buku berkaitan dengan investasi saham syariah dan survei dalam bentuk kuisioner tertutup. Teknik analisa yang digunakan model analisis data miles and huberman. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman investor tentang investasi saham syariah adalah rendah dengan skor $20/71 \times 100\% = 28\%$. Dari dua puluh pertanyaan yang diberikan peneliti hanya sebanyak tujuh pertanyaan yang masuk ke dalam tingkatan cukup, sedangkan tiga belas pertanyaan yang tersisa masuk ke dalam tingkatan rendah. Tidak semua investor memahami Galeri Investasi Syariah Institut Agama Negeri Islam Bengkulu kurang memahami istilah investasi saham syariah disebabkan karena banyaknya investor mengatakan hanya sebatas pernah mendengar tidak mampu menjelaskan, kurangnya rasa ingin tahu atau tidak menganggap penting tentang yang ada dalam istilah-istilah yang ada dalam investor saham syariah.¹⁰ Persamaan kedua penelitian ini yakni sama-sama membahas investasi pasar modal syariah berupa saham. Perbedaannya terletak di subjek penelitian yang mana penelitian terdahulu membahas pemahaman investor terhadap saham syariah secara umum sedangkan peneliti membahas pemahaman investor tentang syariah online trading system.

Kedua Elfrida Lasmauhur Purba, Coki Ahmad Syahwier, jurnal skripsi dengan judul Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Fakultas

¹⁰Siti Meisaroh, "Tingkat Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)," Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2018

Ekonomi Universitas Sumatra Utara Mengenai Pasar Modal Di Indonesia, Vol 2, No.9(2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa di fakultas ekonomi universitas sumatra utara tentang pasar saham di indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, uji manova dan uji krusall- wallis, kualitas datanya diuji validitas dan uji reabilitas. Dalam pengumpulan data, penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan kuisioner kepada enam besar fakultas ekonomi di usu dengan 97 sampel. Setelah data dikumpulkan, data dianalisis dan diinterpretasikan sampai sebuah konklusinya di temukan. Dari hasil *research* tersebut, disimpulkan bahwa lebih dari separuh mahasiswa di fakulta sekonomi USU mengerti tentang pasar saham di indonesia, mahasiswa dengan tingkat pemahaman tertinggi adalah akuntansi, diikuti oleh manajemen, ekonomi, akuntansi(D3). Yang terendah kedua adalah moneter (D3). Sedangkan mahasiswa dengan pemahaman terendah adalah sekretasis (D3).¹¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti bahas yaitu pada objek penelitian dan pada tehnik analisis data. Sedangkan persamaanya terletak pada metode penelitian yang digunakan.

Mahmed dengan judul:A New Paradigm And New Strategies For Shariah Compliant Portofolio Optimization 2015. (Jurnal Internasional). perbedaan antar aportofolio syariah konvensional dan saat ini manajemen adalah aplikasi layar sektor dan layar keuangan dimana aset semesta adalah reduced.

¹¹ Elfrida L. Purba, Coki Ahmad Syahwier, *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara Mengenai Pasar Modal Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol 2, No.9(2014)

Namun disini sekolah berbeda ulama dilakukan aturan penyaringan yang berbeda yang mengarah keperbedaan signifikan sehubungan dengan kepatuhan, tetapi juga kecerdasan menghormati kinerja. Setelah menganalisis perbedaan ini kami mengusulkan beberapa strategi baru untuk menerapkan aturan yang tidak konsisten sistem dan paradigma baru untuk mengidentifikasi syariah pemenuhan. Under paradigma baru ini kepatuhan dikaitkan dengan portofolio dan bukan ke individual aset alam semesta. Laporan hasil dari studi empiris yang menganalisa potensi-potensi ini strategi dan dari paradigma dan cara berlatih di Indonesia. Kami dapat menunjukkan bahwa di bawah konsep yang di usulkan syariah-portofolio yang sesuai dan dapat direalisasikan yang ada kembali dan profil resiko yang sebanding dengan biaraonal non-portofolio terkendala.¹² Persamaanya sama-sama membahas syariah, perbedaanya terletak pada strategi dalam penerapan aturan syariah sedangkan penulis mau meneliti pemahaman investor terhadap syariah online trading system.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut jenis dan tempat penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang menggunakan metode deskriptif metode yang menggambarkan suatu keadaan sehingga dapat diketahui suatu permasalahan yang terjadi di lapangan dan dalam pembuktian

¹² Mahmed, *A New Paradigm And New Strategies For Shariah Compliant Portofolio Optimization*, (Jurnal Internasional, 2015).

mudah dicari kebenarannya serta dapat memecahkan permasalahan yang bersifat actual. ‘Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.’¹³ Dalam hal ini penelitian ditekankan pada pemahaman investor galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu tentang syariah online trading system (SOTS).

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemamparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkain kata yang pada akhirnya akan menghasilkan teori.¹⁴

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli sampai Oktober 2019.

2. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis ajukan supaya berfokus pada ruang lingkup penelitian, sehingga lebih terarah maka untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada maka penulis mengambil lokasi penelitian di Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu Alamat di Jl. RadenFatah, kelurahan. PagarDewa, Kecamatan. Selebar, Kota Bengkulu.

¹³Danang Sunyanto, *Metode Dan Instrument Penelitian (Untuk Ekonomi Dan Bisnis)*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), H. 31

¹⁴Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014), H. 20.

3. Informan Penelitian

teknik pemilihan subjek/ informan penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut sugiyono yang dimaksudkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁵ alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data melalui wawancara. Dan yang menjadi sampel yaitu kepada *customer servis* Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu 1 orang dan investor Galeri Investasi Syariah yang aktif sebanyak 15 orang sesuai dengan masalah yang diangkat yaitu mengenai pemahaman investor galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu tentang *syariah online trading system (SOTS)*.

4. Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

¹⁵ Sujarweni V Wiratna, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari mahasiswa baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Jadi data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diambil langsung dari wawancara dan observasi kepada mahasiswa prodi perbankan syariah Febi IAIN Bengkulu.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Jadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data kepustakaan baik berupa buku, artikel, skripsi, jurnal maupun data yang sejenis yang dibutuhkan dalam penelitian.¹⁶

b. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Penelitian ini diawali dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi yang penenliti lakukan bertujuan untuk mengetahui secara langsung pemahaman investor galeri investasi syariah IAIN Bengkulu.

¹⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 87-88

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan tanya jawab secara lisan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang dipersiapkan sebelumnya. sehingga memperoleh jawaban peneliti inginkan wawancaranya kepada pengelola galeri investasi syariah 1 orang dan investor galeri investasi syariah yang aktif sebanyak 15 orang.

3. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini peneliti gunakan sebagai salah satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan memperkuat hasil penenlitian yang berupa data terkait dengan penenlitian yang diteliti baik itu tercantum dalam artikel, buku, jurnal ilmiah serta sumber dokumen lain dalam bentuk fhoto, hasil tertulis catatan.

5. Tehnik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti model analisis data Miles dan Huberman. Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan Pada Saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.¹⁷

Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut. Pertama, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (penyajian data). Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan mengenai pemahaman investor galeri investasi syariah IAIN Bengkulu tentang *syariah online trading system* (SOTS).

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah isi penelitian secara keseluruhan, maka penulisan penelitian ini secara umum dibagi kedalam lima bab dan beberapa sub bab didalamnya, antara lain sebagai berikut:

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 404-412

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini merupakan tentang latar belakang masalah yaitu bagian menjelaskan alasan-alasan mengapa penelitian penting untuk dilakukan. Dilanjutkan dengan merumuskan masalah. Kemudian merumuskan tujuan penelitian sehingga masalah baik secara praktis maupun teoritis. Selanjutnya penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan metode penelitian yang akan digunakan. Kemudian terakhir pada bab ini membahas tentang sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan landasan teori yang dibangun secara sistematis dan relevan sehingga dapat digunakan dalam mengumpulkan data-data penelitian secara efisien dan efektif. Kajian ini terdiri dari teori tentang pemahaman, tingkatan dalam pemahaman, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman, teori tentang metode menyampaikan informasi, teori tentang investor, teori saham syariah, teori tentang syariah online trading system, kajian ekonomi islam terhadap pemahaman investor.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum galeri investasi syariah IAIN Bengkulu yang berkaitan dengan profil galeri investasi syariah bursa efek indonesia iain bengkulu, sejarah berdirinya galeri investasi syariah IAIN Bengkulu, Tujuan berdirinya GIS BEI IAIN Bengkulu, Struktur organisasi GIS BEI IAIN Bengkulu, Pelayanan dan Operasional GIS BEI IAIN

Bengkulu, saham syariah GIS BEI IAIN Bengkulu. Tabel jumlah perusahaan sekuritas syariah.

BAB 1V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian, wawancara kepada pihak galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu, wawancara kepada investor galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu, pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan setra-serta yang bersifat praktis dan membangun.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. PEMAHAMAN

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Artinya seseorang tersebut tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan menyajiakan, mengatur, menjelaskan, mendemonstrasikan memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.

Menurut Benjamin S. Bloom :

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memashami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.¹⁸

Menurut Nana Sudjana :

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.¹⁹

¹⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaulasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 50

¹⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 24

Menurut Ngalim Purwanto :

Pemahaman atau *komprensensi* adalah tingkat kemampuan yang mengarahkan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini *testee* hanya hafal cara verbalistik tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang dinyatakan.²⁰

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang ia terima. Selain itu bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada di sekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.²¹

Berdasarkan penjelasan dari teori-teori diatas mengenai pengertian pemahaman. Menurut penulis, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dan apabila telah memperoleh pemahaman maka pemahaman akan memberikan penjelasan apa yang ia terima secara rinci dengan menggunakan bahasa sendiri.

2. Tingkatan-tingkatan dalam pemahaman

Menurut Benyamin S. Bloom, kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu :

²⁰Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h. 44

²¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.7

a. Menerjemahkan (*translation*)

menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengan kata lain, menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep.

b. Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya.

b. Mengeksplorasi (*extrapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memeluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.²²

Ketiga tingkatan pemahaman terkadang sulit dibedakan, hal ini tergantung dari isi dalam pelajaran yang dipelajari. Dalam proses pemahaman, seseorang akan melalui ketiga tingkatan secara berurutan.

²² Surya Darma, *Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta: PMPKT, 2008), H.13

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

a. Faktor Internal

1. Usia

Semakin tua usia maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti kita berumur belasan tahun. Daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur, dari uraian ini maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada bertambahnya pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

2. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

3. Intelegensi

Intelegensi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berpikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensi bagi seseorang merupakan salah

satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

4. Jenis kelamin

Jenis kelamin yaitu perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan. Secara garis besar perbedaan yang dikatakan adalah pusat memori pada otak perempuan lebih besar dari otak laki-laki, akibatnya kaum perempuan memiliki daya ingat yang kuat dari laki-laki dalam menerima atau mendapat informasi dari orang lain, sehingga mempunyai pemahaman cepat dibandingkan laki-laki.

b. Faktor Eksternal

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan maka semakin baik pula pemahamannya.

2. Pekerjaan

Pekerjaan secara tidak langsung turut adil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi

sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi.

Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.

3. Sosial budaya dan ekonomi

Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang.

Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh pengalaman. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang di perlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga statu sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahamn seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berpikir sseseorang.

5. Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya tv,

radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.²³

B. Investor

Pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi disebut investor. Sebelum membeli surat-surat berharga yang ditawarkan para investor biasanya melakukan penelitian dan analisis-analisis tertentu. Penelitian ini mencakup bonafiditas perusahaan, prospek usaha emiten dan analisis lainnya.

Adapun tujuan utama para investor dalam pasar modal antara lain:

- a. Memperoleh deviden, yaitu keuntungan yang akan diperoleh investor yang dibayar emiten.
- b. Kepemilikan perusahaan, semakin banyak saham yang dimiliki, maka semakin besar pengusah perusahaan.
- c. Berdagang, yaitu investor akan menjual kembali pada saat harga tinggi. Jadi pengharapannya adalah pada saham yang benar- benar dapat menaikkan keuntungannyadari jual beli saham.²⁴

Pada dasarnya investor terbagi menjadi dua golongan yaitu :

1. Investor Konservatif

²³Sudaryono, *Faktor-Faktoryang Mempengaruhi Pemahaman*, Dikutip dari [Http://Www.Gogle.Com/Search-Arti-Pemahaman&Ie-Utf-8&O-Uf-8&Client-Firefox-B-Ab](http://www.google.com/search-arti-pemahaman&ie=utf-8&o=uf-8&client=firefox-b-ab), Pada Hari Rabu Tanggal 8 September 2019, Pukul 14.40 WIB

²⁴Andri Soemetra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2014) h. 122

Golongan investor ini termasuk yang berhati-hati dalam memilih sarana investasi. Mereka memiliki kecenderungan untuk menanamkan investasi dengan keuntungan (*yield*) yang layak. Dan tidak memiliki risiko besar, karena filosofi investasi mereka adalah menghindari risiko

2. Investor Moderat

Investor jenis ini merupakan golongan investor yang berani dalam mengambil risiko yang lebih tinggi daripada investor konservatif. Namun mereka berpegang teguh pada prinsip *prudential* atau dengan kata lain sangat berhati-hati dan memiliki banyak pertimbangan dalam memilih sarana investasi, serta membatasi jumlah dana investasinya yang akan dialokasikan ke dalam instrument yang berisiko.

3. Investor Agresif

Golongan investor ini dapat dikategorikan sebagai “*Risk taker*”. -Mereka sangat teliti dalam menganalisis portofolio yang dimiliki. Investor dengan tipe ini umumnya berinvestasi dengan rentang waktu relative pendek karena mengharapkan adanya yang besar dalam waktu singkat.²⁵

C. Saham Syariah

Saham syariah adalah efek yang berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip islam. objek transaksi saham syariah adalah kepemilikan perusahaan oleh sebab itu saham syariah bisa diterbitkan oleh perusahaan atau korporasi, sedangkan negara

²⁵Nurul Hudan dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 132-133

tidak dapat menerbitkan saham, hubungan antara investor dan perusahaan penerbit saham (emiten) adalah hubungan kepemilikan (*ownership relation*) sehingga investor adalah pemilik atau pemegang saham (*share holder*) dari perusahaan tersebut.²⁶

Saham merupakan jenis efek yang paling sering dipergunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer. Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Fatwa DSN-MUI no 2000 tentang jual beli saham. Dewan syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Menyetujui penerbitan fatwa tentang hak memesan efek.²⁷

Saham atau stocks adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Dengan demikian si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar juga kekuasaannya di perusahaan tersebut. keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama *dividen*.²⁸

D. Investasi Syariah

a. Pengertian Investasi Syariah

²⁶Irwan Abdullah, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h. 81

²⁷Asnaini dan Herlina Yustati, *lembaga keuangan syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h.110

²⁸Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah...*, h.137

Investasi yang dilakukan oleh seorang muslim seharusnya dalam usaha mendekatkan diri kepada Allah SWT. Menurut pandangan islam, investasi memiliki pengertian dan tujuan yang lebih luas karena mencakup aspek dunia (materi) dan akhirat (ukhrawi).

Ryandono mengemukakan bahwa:

“ Investasi Syariah adalah pengorbanan sumberdaya pada masa sekarang untuk mendapatkan hasil yang pasti, dengan harapan memperoleh hasil yang lebih besar dimasa yang akan datang, baik langsung seraya berpijak pada prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh (*Kaffah*).selain itu semua bentuk investasi dilakukan dalam rangkai ibadah kepada Allah untuk mencapai kebahagiaan lahir batin bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.”

Islam sangat menentang menimbun harta yang dimiliki oleh karena itu islam menganjurkan untuk berinvestasi harta yang dimiliki menjadi lebih produktif dan juga akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, karena dalam islam ada sebagian harta orang lain dari harta yang kita miliki. Islam memiliki sistem perekonomian yang diselenggarakan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan umat manusia baik material maupun non material. Investasi syariah adalah investasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik investasi pada sektor riil maupun sektor keuangan. Sehingga investasi tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip syariah.²⁹

b. Tujuan Investasi Syariah

²⁹Anna Nurlita, “*Investasi di Pasar Modal Syariah dalam Kajian Islam* “, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol.17, No.1 (Januari-Juni2014), h.15

Tujuan seseorang dalam berinvestasi syariah adalah terhindar dari unsur saling menzalimi antara sesama manusia dan terhindar dari zat yang diharamkan dalam Islam oleh karena itu bagi investor muslim hal yang diperhatikan dalam berinvestasi yang tidak lepas dari prinsip-prinsip syariah diantaranya:

a. Riba

Riba yaitu mengambil tambahan atau keuntungan dalam transaksi jual beli atau pinjam meminjam sehingga dapat merugikan orang lain atau menzalimi orang lain sehingga timbulnya ketidakadilan.

b. Gharar

Gharar berasal dari kata *al-khathr* yang berarti kekhawatiran, bahaya, atau resiko. Investasi yang bersifat gharar adalah investasi dimana terdapat unsur ketidaktahuan atau ada hal yang disembunyikan pada pihak perusahaan sehingga akibatnya investor tidak dapat memprediksi keuntungan dan kerugian pada perusahaan tersebut.

c. Maysir

Maysir adalah salah satu bentuk perjudian orang Arab pada jaman jahiliyah dengan menggunakan anak panah tumpul atau permainan yang menggunakan dadu. Investasi yang mengandung unsur *maysir* adalah investasi yang dilakukan dengan cara untuk mengambil kekayaan atau keuntungan dengan mudah melalui pertaruhan, perjudian, atau mengandung unsur spekulatif.

d. Ihtikar dan Bai'Najasy

Tindakan (rekayasa) yang dilakukan untuk mempengaruhi permintaan (*bai'najasy*) atau penawaran (*ihthikar*) diharamkan dalam islam. Keduanya adalah tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan abnormal return dari rekayasa yang dibuat agar pihak lain terkecoh

e. *Riswah*

Riswah atau suap-menyuap adalah sebuah perbuatan dimana suatu pihak memberikan sesuatu kepada pihak lain dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu yang bukan haknya dimana keduanya melakukannya secara sukarela.³⁰

E. SYARIAH ONLINE TRADING SYSTEM

Perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dan tersedianya berbagai fitur beita dan infomasi keuangan, yang memberikan kemudahan pelaku pasar modal dalam menjalankan aktivitas transaksinya. Oleh karena itu, transaksi di pasar modal yang berbasis dengan jaringan internet dan system yang berbasiskan online dapat mencakup seluruh wilayah tanpa batasan geografis. Sehingga kemudahan yang dirasakan oleh pelaku pasar dengan fasilitas system *online trading* memungkinkan semakin banyak masyarakat mengalihkan modal uangnya di pasar modal.

Syariah Online Trading System (SOTS) merupakan salah satu layanan *online trading system* yang didesain berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang diturunkan dari fatwa DSN-MUI No.80. fitur-fitur standar dalam *Syariah Online Trading System* (SOTS) secara umum adalah fitur jual-beli saham, update

³⁰Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Mediakita, 2011), h.29-31

perkembangan harga saham setiap waktu, indikator untuk menganalisa pergerakan harga saham, berita-berita yang berkaitan dengan perusahaan dan fitur keuangan pelaku pasar. Begitu juga dengan perkembangan pasar modal syariah, pengembangan system *online trading* juga didasarkan prinsip-prinsip syariah diantaranya hanya menyediakan saham-saham yang telah memenuhi kriteria syariah. Hal ini bertujuan untuk memudahkan investos dalam memilih saham yang sesuai dengan syariah.

Investor wajib menggunakan fasilitas *online trading* dalam melakukan penawaran jual dan/atau permintaan jual. Ketika investor melakukan perintah transaksi melalui *online trading* system maka seluruh instruksi akan tersimpan di *server* perusahaan pialang sebagai bukti yang sah bagi perusahaan. Bagi investor setelah melakukan order beli dan/atau jual maka ia akan mendapatkan order ID dan Trade ID (Nomor JATS ID) dalam *data server* perusahaan yang juga dapat diakses investor melalui *online tradingnya*. Data pesanan transaksi yang dilakukan investor tersebut berlaku sebagai alat bukti yang sah dan mengikat nasabah sehingga tidak memerlukan tanda tangan nasabah karena user ID, *password* dan PIN trading berlaku sebagai tanda tangan elektronik (Formulir pembukaan akun pasar modal syariah) transaksi yang terjadi yang melalui system *online trading*, ketika transaksi telah memenuhi maka pihak perusahaan pialang akan

mengkonfirmasi lewat *via email*. Selain itu investor juga dapat mengakses pada *online trading* dengan adanya status *match* pada kolom transaksi yang dilakukan.³¹

Syariah Online Trading System (SOTS) adalah sistem transaksi saham syariah secara online yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Sistem ini didasarkan pada kriteria dan prinsip islam syariah dimana *margin trading* dan *short selling* dilarang, transaksi harus tunai fortfolio yang terpisah, serta tidak bertransaksi pada saham yang haram melainkan hanya bertransaksi pada saham syariah.

Diterbitkannya Fatwa DSN No.80/DSN-MUI/III/2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengembangkan suatu model perdagangan saham secara online berbasis syariah untuk diaplikasikan oleh anggota Bursa (AB) yang dikenal dengan *sharia online trading system (sost)* pada september 2011.

Jika dilihat dari segi mekanisme transaksi antara *sharia online trading system* dengan sistem *online trading* konvensional tidak terdapat perbedaan. Namun jika dilihat dari segi fitur yang diberikan pada *sharia online trading system* terdapat perbedaan yaitu, sebagai berikut;

1. Tidak terdapat fasilitas *margin trading*

³¹ Yussi Septa Prasetya, *Implementasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.2 No.2, 2017.

2. Tidak terdapat fasilitas short selling (menjual efek yang tidak atau belum dimiliki)
3. Menerapkan *cash basis transaction* (jual beli dilakukan harus sesuai dengan modal yang dimiliki)
4. Pilihan saham yang dapat ditransaksikan hanya khusus untuk saham- saham syariah yang masuk dalam daftar indeks saham syariah indonesia (ISSI) yang terpisah dari saham-saham non syariah.³²

Dalam layanan syariah online trading system (SOTS) tersedia menu dimana investor dapat melihat perubahan harga dari suatu saham, memilih saham yang akan ditransaksikan melihat beli (*bid*) dan jual (*offer*) dari suatu saham dan melakukan transaksi. Pada SOTS juga tersedia *running trade* yang berfungsi untuk melihat pergerakan harga saham khusus saham-saham syariah. adapun beberapa manfaat yang diperoleh dengan menggunakan SOTS, yaitu:

1. Dengan sistem transaksi ini jarang dan waktu bisa terpendek dengan signifikan dan juga memudahkan dalam memperoleh keuntungan karena sebelum terdapat online trading maka seorang investor harus datang ke bursa untuk melakukan transaksi jual beli saham.
2. Investor akan semakin mudah dan nyaman dalam melakukan perdagangan saham secara syariah.

³²Hanny Sarah, *Penerapan Prinsip Syariah Pada Praktik Perdagangan Saham Melalui Syariah Online trading system di Firts Asia Capital Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi 2017), h. 6

3. Dengan mengunakan online tarding maka investor dapat bertransaksi sambil melalukan pekerjaan lainnya, terutama jika menggunakan *handphone* yang bisa dibawa kemana saja, tanpa perlu meinggalkan pekerjaan utamanya.
4. Online trading akan meningkatkan jumlah investor, karena jangkauannya yang luas dan promosi dapat dilakukan dengan online trading
5. Online trading juga dapat menurunkan tingkat kriminalitas dalam bidang penipuan, karena sistem yang bekerja secara otomatois tanpa melalui perantara broker.³³

Menjadi investor saham syariah harus berhati- hati dibandingkan dengan investor non-syariah. Ada beberapa hal yang harus di hindarkan oleh seorang investor syariah pada saat melakukan transaksi saham syariah agar tidak menjadi transaksi haram atau tidak sesuai prinsip islam. Untuk investor syariah di indonesia, sebenarnya sudah ada panduan yang jelas tentang hal ini yaitu fatwa DSN-MUI No.80, Namun memahami fatwa ternyata tidak mudah dan belum tentu dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat.

Fatwa DSN-MUI No.80 banyak yang menggunakan istilah fikih muamalah dan istilah teknis pasar modal. Investor syariah akan membutuhkan waktu lebih lama pada saat akan bertransaksi saham syariah karena harus memahami fatwa terlebih dahulu. Padahal, proses transaksi di sistem perdagangan BEI hanya memerlukan waktu tidak lebih dari satu detik. Waktu

³³ Herlina Yustasti, *Efektivitas Pemamfaatan Sistem Online Trading Syariah dalam Meningkatkan Investor Saham Dipasar Modal Syariah*, Jurnal Of Islamic Economics Finance And Banking, Vol.1 No.2 November 2017

adalah salah satu variabel utama yang menentukan transaksi saham syariah di BEI karena berbanding lurus dengan kecepatan dalam memasukkan order transaksi.³⁴

Syariah Online Trading System (SOTS) diciptakan untuk memudahkan investor syariah dalam memerlukan transaksi saham syariah. Proses bisnis SOTS mengacu atau sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.80. dengan kata lain, SOTS adalah Fatwa DSN-MUI No.80. yang dikonversikan menjadi sistem transaksi yang sesuai prinsip syariah. Para meter yang digunakan dalam penyusunan SOTS merupakan penjabaran dari transaksi yang diklarang syariah dan tertuang dalam fatwa DSN-MUI No. 80. Oleh sebab itu SOTS hanya ada di pasar modal syariah indonesia.

SOTS di ciptakan oleh BEI, tetapi dikembangkan oleh usaha Efek. Setiap perusahaan Efek yang akan mengembangkan SOTS akan diberikan asistensi teknis (*technical assistance*) oleh BEI. SOTS menjadi syarat utama yang harus dimiliki perusahaan Efek yang akan menggarap di pasar saham syariah di indonesia. Perusahaan Efek yang mempunyai SOTS disebut dengan AB-SOTS.

Sebagai produk berbasis syariah maka SOTS wajib di sertifikasi kesesuaian syariahnya oleh DSN-MUI sebelum digunakan oleh perusahaan Efek. DSN-MUI akan melakukan peninjauan kembali tiga tahun sekali atas sertifikat kesesuaian syariah yang telah diterbitkan sebelumnya. Jadi, SOTS adalah produk

³⁴ Irwan Abdulloh, *Pasar Modal Syariah...*, h. 134

yang diciptakan BEI, dikembangkan perusahaan Efek, disertifikasi oleh DSN-MUI dan digunakan investor syariah.³⁵

Secara garis besar, SOTS adalah sistem yang mengatur hal-hal sebagai berikut.

1. Hanya saham syariah yang di transaksikan melalui SOTS. Apabila investor memasukan order transaksi saham non-syariah, baik sengaja maupun tidak, maka SOTS akan menolaknya. Yang dimaksud saham syariah dalam SOTS adalah saham syariah yang menjadi konstituen indeks saham syariah BEI, yaitu ISSI, JII SOTS akan otomatis menyesuaikan daftar saham syariahnya, apabila konsistuen indeks saham syariah BEI berubah sebagai dampak dari review DES oleh OJK.
2. Transaksi yang dapat dilakukan melalui SOTS adalah transaksi saham syariah berbasis uang tunai. Investor tidak dapat melakukan pembelian saham syariah melampaui uang tunai yang dimiliki. SOTS akan menolak order pembelian saham syariah tersebut. artinya SOTS secara otomatis menolak *margin trading* yaitu pembelian saham secara tidak tunai atau dengan utang.

Uang tunai yang dimaksud adalah dana yang dimiliki investor di RDN syariah, tidak termasuk portofolio saham syariah yang dimiliki investor dan disimpan di rekening Efek syariah. Sesuai Fatwa DSN-MUI No.80, uang bukan aset sehingga haram menjadi objek transaksi

³⁵ Irwan Abdulloh, *Pasar Modal Syariah...*, h. 135

sedangkan saham adalah aset dan boleh ditransaksikan. Oleh sebab itu, SOST membedakan secara jelas antara uang dan saham yang dimiliki investor.

3. SOST tidak memperbolehkan adanya transaksi jual untuk saham syariah yang belum dimiliki investor. Prinsip dasar jual beli sesuai syariah adalah barang atau objek transaksi harus dimiliki oleh pihak penjual. Oleh sebab itu SOTS otomatis menolak transaksi jual saham syariah yang belum dimiliki investor baik transaksi tersebut dilakukan sengaja maupun tidak sengaja. Di pasar modal, transaksi sejenis itu di sebut *short selling* sedangkan secara fikih muamalah disebut bai' al-ma'dum.
4. Untuk setiap transaksi yang ditolak oleh SOTS akan muncul pesan singkat dalam bentuk *pop-up* yang menyebutkan alasan kenapa transaksi tersebut ditolak dan dianggap tidak sesuai prinsip islam dipasar modal. Biasanya, ditampilkan juga prinsip islam yang menyebabkan tertolaknya order transaksi saham syariah tersebut.³⁶

Sistem- sistem yang ada dalam aplikasi *syariah online trading system* (SOTS), yaitu:

1. *Home* (Beranda) yaitu tampilan awal yang berisikan harga saham dari saham yang dibuka, harga tertinggi, harga terendah, harga sebelumnya, kenaikan harga, turun harga dan lain-lain. Seperti Unchg dan F Nval, total transaksi. Dan harga-harga saham diseluruh dunia serta currency.

³⁶Irwan Abdulloh, *Pasar Modal Syariah...*, h. 136-137

2. *Running Trade*

- a. Untuk melihat ramai tidaknya perdagangan saham, semakin cepat *running trade* bergerak menunjukkan bahwa pasar saham semakin ramai artinya ada banyak aktivitas transaksi saham hari itu.
 - b. Untuk melihat saham-saham apa yang paling sering diperdagangkan. Semakin sering saham muncul di *running trade* maka saham tersebut semakin diminati/ semakin banyak ditradingkan.
3. *Stock Interest* yaitu suatu menu yang digunakan dalam perdagangan online yang dimana terdapat beberapa informasi saham yang sudah dikoleksi atau saham yang sudah dalam tahap diperhatikan oleh investor itu sendiri yang bisa digunakan oleh investor dalam tahap analisa kinerja dari masing masing saham yang akan ditransaksikan.
 4. *Stock Chart* yaitu menu yang menunjukkan grafik perkembangan saham dalam satu tahun berupa naik turunnya harga saham. Ini berfungsi untuk memudahkan para investor untuk memilih saham yang berpotensi.
 5. *Stock Ranking* yaitu menu untuk melihat saham yang paling diminati oleh nasabah.
 6. *Broker Ranking* menu ini digunakan apabila anda ingin melihat peringkat broker berdasarkan value, volume dan frequency.
 7. *Stock Summary* (ringkasan saham).
 8. *Broker Summary* yaitu Fitur yang berisi rekap transaksi dari broker pada suatu saham secara *real team*.

9. *Portfolio* artinya kita ingin melihat keuangan kita.
10. *Order List* ini artinya status pembelian atau penjualan saham.
11. *Fund Withdraw* yaitu cara untuk penarikan dana.
12. *Order* yaitu menu pemesanan untuk membeli saham.
13. *Order List* yaitu untuk melihat status pembelian atau penjualan saham.
14. *Trade List* yaitu untuk melihat daftar dagang saham.
15. *Order List History* yaitu untuk melihat riwayat daftar pesanan.
16. *Sign In* yaitu menu untuk masuk ke akun yang menggunakan PIN.
17. *Sign Out Pin* yaitu menu untuk keluar dari akun.
18. *Options* yaitu menu pilihan
19. *Log out* yaitu menu untuk keluar dari aplikasi.

Langkah-langkah untuk melakukan transaksi beli dan/ atau jual saham pada aplikasi FAST FAC Indonesia adalah sebagai berikut;

Untuk melakukan transaksi pembelian saham:

- a. Masukkan user ID, password dan klik login
- b. Untuk memulai transaksi investor harus menginput PIN dengan mengklik menu sign in, masukkan PIN lalu klik login selanjutnya klik Ok.
- c. Buka fitur pada menu *order*, masukan *code* saham yang kita minati, kemudian masukkan *price* (harga yang ingin ditawarkan), *lot* masukan jumlah *lot* yang akan di beli. Selanjutnya di papan bawah terdapat *Bid* kekiri yaitu antrian investor yang ingin melakukan pembelian dan *offer* kekanan yaitu antrian investor yang ingin menjual. Yang kemudian klik *Buy* yang akan

muncul keterangan (*stock code, price, lot, amount, account, session*) kemudian klik *send order* jika ingin membeli dan *cancel* jika ingin membatalkan pembelian.

Untuk melakukan transaksi penjualan saham:

- a. Masukkan user ID, password dan klik login
- b. Untuk memulai transaksi investor harus menginput PIN dengan mengklik menu sign in, masukkan PIN lalu klik login selanjutnya klik Ok.
- c. Buka fitur pada menu *order*, Masukkan *code* saham yang akan dijual, pada *price* masukan dengan harga pilihan pada *offer*, masukkan jumlah *lot* yang akan dijual kemudian klik *sell* kemudian klik *ok* untuk meneruskan jual dan *cancel* untuk batal.
- d. Akad jual beli ketika terjadi kesepakatan pada harga serta jenis dan volume tertentu antara permintaan beli dan penawaran beli, yaitu menggunakan akad Bai' al musawamah yaitu tawar menawar dengan harga berkesinambungan.
- e. Pembeli boleh menjual efek setelah akad jual beli dinilai sah.
- f. Efek yang dijadikan objek perdagangan hanya efek yang bersifat ekuitas sesuai prinsip syariah.
- g. Dalam perdagangan efek tidak boleh melakukan kegiatan dan tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

F. Kajian Ekonomi Islam Terhadap Pemahaman Investor

Sebagai bagian dari karunia Allah Islam menganjurkan umatnya untuk tidak mendiamkan atau menumpuk hartanya, akan tetapi menggunakannya secara produktif melalui berbagai muamalah dan transaksi dibenarkan secara syariah. Investasi adalah salah satu cara untuk mengembangkan harta kekayaan yang dimiliki secara produktif.

Islam bukanlah agama yang anti investasi meski tidak secara spesifik memberikan pengertian atau definisi tentang investasi. Justru Islam adalah agama yang pro investasi. Islam menginginkan agar sumber daya yang ada tidak hanya disimpan tetapi diproduktifkan sehingga bisa memberi manfaat kepada umat. Dalam aktivitas ekonomi muamalah dalam setiap transaksi pada hakekatnya adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang melarangnya. Dengan begitu, setiap transaksi ekonomi yang baru muncul sebenarnya diperbolehkan kecuali terdapat larangan baik secara eksplisit maupun implisit dalam Al-Qur'an dan hadis. Suatu transaksi adalah dilarang disebabkan haram zatnya, haram selain zatnya dan tidak sah akadnya (Adiwarman A. Karim, 2004).

Dipasar modal, transaksi saham yang aktivitas emitenya memproduksi barang atau jasa haram adalah haram hukumnya semisal saham perusahaan rokok, minuman keras, dan lembaga keuangan konvensional. Selain zat yang jelas-jelas haram, suatu transaksi yang dapat dikategorikan haram apabila dalam transaksi tersebut juga terdapat *tadlis* (penipuan) dan saling menzalimi. Selain

tadlis, suatu transaksi hendaknya juga terhindar dari unsur saling menzalimi diantaranya seperti riba, gharar, masyir, risywah, ihtikar, dan bai' najasy.³⁷

Investasi yang halal yaitu investasi yang berbagai aspeknya termasuk dalam lingkup yang diperoleh dalam ajaran islam. Aspek kehalalan tersebut mencakup hal-hal berikut.

b. Niat atau Motivasi

Motivasi yang halal ialah transaksi yang berorientasi kepada hal-hal yang *win-win*, yaitu saling memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi. Islam sangat jelas menekankan sikap kemanfaatan resiprokal ini, dan sangat memberi sikap keuntungan sendiri seraya merugikan orang lain.

c. Transaksi

Kita mengenal berbagai transaksi (akad) bisnis, sebagai mana ada yang dibenarkan dan sebagian lainnya dilarang oleh islam. Pada bentuk transaksi bisnis yang diperbolehkan dalam islam, kita dapat menariknya kepada prinsip-prinsip dan analogi dalam Al-Qur'an, as-Sunnah ash-Shahihah. maupun praktik-praktik para sahabat Nabi saw, yang tidak dikritik oleh sahabat lainnya.

Transaksi bisniss (*'aqd mu'amalah*) yang dibenarkan adalah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

³⁷Taufik Hidayat, *Investasi Syariah*, (Jakarta: Mediakita, 2011), h.23-29

- a. Pihak-pihak yang bertransaksi adalah mereka yang memiliki kesadaran dan pemahaman akan bentuk dan konsekuensi transaksi tersebut, disamping memiliki hak untuk melakukan transaksi, baik atas namanya sendiri maupun atas nama orang lain.
- b. Barang atau jasa yang ditransaksikan adalah benda atau jasa yang halal, yang diketahui karakteristiknya oleh para pihak yang terlibat.
- c. Bentuk transaksi jelas, baik secara lisan maupun tulisan, dan dipahami oleh para pihak yang terlibat.
- d. Adanya kerelaan dari para pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut.

Rabbani merupakan istilah dalam bahasa arab, yang berasal dari kata *Rabb*, Rabb berarti tuhan dari sudut pandang dia dan perbuatan-perbuatannya sendiri (*Tauhid Allah bi af'alih*. Yaitu, antara lain bermakna pencipta, pemelihara, pendidik, pemilik, raja dan pemberi rezeki. Bantuan kata *Rabbani* berarti hak ketuhan atau kepunyaan Allah saja.

Artinya, seorang investor menyakini bahwa dirinya, yang diinvestasikan keuntungan dan kerugiannya, serta semua pihak yang terlibat di dalamnya ialah kepunyaan Allah. Manusia hanya mengambil dan melaksanakannya dalam kehidupan berikutnya yang abadi. Hal ini sebagaimana Allah nyatakan dalam firman-Nya.

الْأَرْضِ السَّمَاءِ مِّنْ يَّرْزُقُكُمْ اللَّهُ غَيْرِ خَلْقٍ مِّنْ هَلْ عَلَيْكُمْ اللَّهُ نِعْمَتٌ أَذْكُرُوا النَّاسِ يُتَأْتِيهَا
تُؤْفِكُونَ فَأَنَّىٰ هُوَ إِلَّا إِلَهُ لَا أُو

“ Hai manusia, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu. Adakah Pencipta selain Allah yang dapat memberikan rezki kepada kamu dari langit dan bumi ? tidak ada Tuhan selain dia; Maka Mengapakah kamu berpaling (dari ketauhidan)?”

Setelah keyakinan bahwa yang dicari oleh investor pada hakikatnya adalah mahlik Allah, maka usaha berikutnya ialah meminta karunia yang dicari itu kepada pemiliknya, juga melakukan berbagai usaha pencarian sesuai dengan prosedur yang diizinkan-Nya³⁸

³⁸Muhammad Ayakir Sula, FIIS, *Ansuransi Syariah (Life aNd General) Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h.363

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Galeri Investasi Syariah Bersa Efek Indonesia IAIN Bengkulu

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galerei Investasi BEI benrkonsep 3 In 1 yang merupakan kerja sama antara BEI perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas di harapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepanya melalui galeri investasi BEI Yang menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

Dengan adanya galeri investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan atau edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.³⁹

³⁹Www.Galeriinvestasi-Bei.Com diakses Pada Hari Rabu Tanggal 25 September 2019, Pukul 21.20 WIB.

Mengacu pada visi dan misi IAIN Bengkulu dimaksudkan sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara integrasi berdasarkan semangat peneguhan dan revitalisasi nilai-nilai islam yang berwawasan kebangsaan, dengan mempertimbangkan konteks kearifan lokal masyarakat sumatera bagian selatan khususnya dan Indonesia pada umumnya, paradigma penyelenggaraan pendidikan yang integrative dengan didasari semangat revitalisasi nilai-nilai islama dan kebangsaan tersebut diorientasiakn untuk mengembangkan ilmu, teknologi, seni dan budaya dalam rangka meningkatkan kualitas keberagaman dan kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan secara universal. Oleh karena itu hal inilah yang menjadi dasar IAIN Bengkulu dalam mendirikan Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia pertama yang terdapat di provinsi Bengkulu.

B. Sejarah Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu

“Berdirinya Galeri Investasi Bursa efek Indonesia IAIN Bengkulu, dimulai dengan kunjungan Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu ke kantor perwakilan BEI Palembang pada tanggal 9 Mei 2016. Kunjungan tersebut dibimbing oleh Dosen FEBI yaitu Bapak Faisal Muttaqin, MSM. Hasil kunjungan tersebut memberikan edukasi kepada mahasiswa mengenai investasi di pasar modal dan rencana pendirian Galeri Investasi Syariah BEI(GIS BEI) Bengkulu”⁴⁰

Hasil kesepakatan pendirian Galeri Syariah BEI IAIN Bengkulu ditindak lanjut melalui surat dekan FEBI IAIN Bengkulu yang ditujukan ke kantor perwakilan BEI Palembang. Tindak lanjut dari surat tersebut, proses pendirian

⁴⁰Laporan Hasil Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Fakultas dan Bisnis islam di GIS BEI IAIN Bengkulu, 2018.

GIS BEI IAIN Bengkulu dibawah koordinasi dari kantor perwakilan BEI Jambi. Pada tanggal 20 juli 2016, perwakilan IAIN Bengkulu menindak lanjuti pendirian GIS dengan datang ke Jambi untuk berkoordinasi mengenai pendirian GIS, disamping itu juga kegiatan tersebut mengunjungi GIS BEI IAIN Jambi sebagai referensi pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu. hasil koordinasi tersebut disepakati pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu, perusahaan sekuritas yang dipilih oleh PT.First Asia Capital dan GIS BEI diresmikan pada hari Rabu,21 September 2016.

Pada tanggal 1 September 2016, pihak KP BEI Jambi dan direksi PT First Asia Capital mengunjungi IAIN Bengkulu sebagai bentuk penindak lanjutan persiapan pendirian GIS BEI IAIN Bengkulu dan pada kegiatan tersebut dilaksanakan juga kegiatan Edukasi pasar modal sebagai pengenalan pasar Modal dikalangan Mahasiswa IAIN Bengkulu pada tanggal 21 september 2016, dilaksanakanya peresmian GIS BEI IAIN Bengkulu dengan dihadiri direktur Pengawas OJK Lutfy Zain Fuady, Direktur Dr.Zulkarnain S, Dekan FEBI IAIN Beangkulu Ibu Dr.Asnaini, Kepala OJK Provinsi Bengkulu Bapak Yan Syafri, dan Kepala KP BEI Jambi Bapak I Ngurah Gusti Sandiana.⁴¹

⁴¹ Laporan Hasil Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Fakultas dan Bisnis islam di GIS BEI IAIN Bengkulu, 2018.

1. Tujuan berdirinya GIS BEI IAIN Bengkulu

- a. Mengenal pasar modal sejak dini pada dunia akademis terutama civitas akademika IAIN Bengkulu
- b. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktek dalam Investasi Saham Syariah
- c. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal
- d. Mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan undang-undang pasar modal
- e. Dapat mengakses informasi data BEI dalam mendukung kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi pada IAIN Bengkulu
- f. Merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa
- g. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.

2. Struktur organisasi GIS BEI IAIN Bengkulu

Galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu langsung ditunjuk berdasarkan struktur organisasi yang disepakati oleh pihak IAIN Bengkulu BEI, dan perusahaan skuritas yang mengacu pada pedoman pendirian galeri investasi

syariah dibawah koordinasi Rektor IAIN Bengkulu dengan struktur sebagai berikut.

Pembina

- 1) Prof. Dr. KH. Sirajuddin, M., M.Ag, M.H. (Rektor IAIN Bengkulu)
- 2) Direktur Utama bursa efek indonesia
- 3) Direktur utama PT. FAC. Sekuritas Indonesia

Penanggung jawab : Dr. Asnaini, M.A (Dekan FEBI IAIN Bengkulu)

Direktur Galeri : Evan Stiawan, S.E., M.M.

Direktur Eksekutif : Yetti Afrida Indra, M.Ak

Manajer Keuangan : Lucy Auditya, S.E., M.Ak

Manajer R&D : Kustin Hartini, M.M

3. Pelayanan dan Operasional GIS BEI IAIN Bengkulu

GIS BEI IAIN Benngkulu beroperasi pada hari senin- jum'at pukul 08.30-16.00 WIB dan Istirahat pada pukul 12.00-13.00 WIB GIS BEI IAIlu memberikan pelayanan terkait dengan pasar modal yaitu:

1. Pembukaan Rekening Efek
2. Konsultasi Pemilihan Saham
3. Sekolah Pasar Modal Syariah
4. Mini Perpustakaan Pasar Modal
5. Permainan *Stocklab*

C. Saham Syariah GIS BEI IAIN Bengkulu

GIS BEI IAIN Bengkulu bekerjasama dengan perusahaan sekuritas PT. FAC Sekuritas Indonesia. Saham syariah yang ditransaksikan di GIS BEI IAIN Bengkulu yaitu semua jenis saham yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Indeks). JII adalah salah satu saham yang ada di bursa efek indonesia yang menghitung indeks rata-rata 30 saham yang memenuhi kriteria saham syaria. Berkapitalisasi pasar terbesar dan dan mempunyai tingkat likuiditas nilai perdagangan yang tinggi.

TABEL 3.1**DAFTAR****PERUSAHAAN SEKURITAS SYARIAH**

No	Anggota Bursa	Nama SOTS
1	PT Indo Premier Securities	IPOT Syariah
2	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	HOTS Syariah
3	PT BNI Securities	e-Smart Syariah
4	PT Trimegah securities Tbk	iTrimegah Syariah
5	PT Mandiri Sekuritas	MOST Syariah
6	PT Panin Sekuritas Tbk	POST Syariah
7	PT Phintraco Securities	PROFITS Syariah
8	PT Sucorinvest	SPOT Syariah
9	PT FAC Sekuritas Indonesia	FAST Syariah
10	PT MNC Securities	MNC Trade Syariah
11	PT Henan Putihrai	HPX Syariah
12	PT Philip Sekuritas	POEM Syariah
13	PT RHB Sekuritas	RHB TradeSmart
14	PT Samuel Sekuritas	STAR Syariah
15	PT Maybank Kim Eng Sekuritas	KE Trade Syariah

Sumber: PT Bursa Efek Indonesia

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan Penelitian

Jumlah informan penelitian yaitu 15 orang investor galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu, terdiri dari 6 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Tabel 4.1

Informan Penelitian Investor GIS BEI IAIN Bengkulu Tahun 2019

NO	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Jabatan
1	Eliza Suzana	Perempuan	47 Th	S2	Staff Akademik
2	Muhammad Agung	Laki-laki	21 Th	SMA	Mahasiswa
3	M. Ilham	Laki-laki	22 Th	SMA	Mahasiswa
4	M. Khairudin	Laki-laki	22 Th	SMA	Mahasiswa
5	Reza Okta Veroni	Perempuan	21 Th	SMA	Mahasiswa
6	Wike Bella Wahyuni	Perempuan	20 Th	SMA	Mahasiswa
7	Putri Ayu Nabila	Perempuan	21 Th	SMA	Mahasiswa
8	Julian Saputra	Laki-laki	21 Th	SMA	Mahasiswa
9	Ratih Ardina	Perempuan	23 Th	SMA	Mahasiswa
10	Bunga Rahji Lestari	Perempuan	22 Th	SMA	Mahasiswa
11	Redho Firmansyah	Laki-laki	22 Th	SMA	Mahasiswa
12	Dalil Ilham	Laki-laki	21 Th	SMA	Mahasiswa
13	Lucianda	Perempuan	22 Th	SMA	Mahasiswa
14	Tery	Perempuan	22 Th	SMA	Mahasiswa
15	Aulia Raudhatul Jannah	Perempuan	20 Th	SMA	Mahasiswa

**)Sumber : Penelitian 2019*

Pemahaman investor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama faktor usia. Yaitu rata-rata usia informan 20 tahun artinya semakin tua usia maka

proses perkembangan mentalnya bertambah baik, daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur dengan bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada bertambah pemahaman yang diperolehnya mengenai *syariah online trading system* (SOTS). Kedua faktor pendidikan rata-rata pendidikan investor masih tahap kuliah yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh artinya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pemahamannya.

Ketiga faktor jenis kelamin dapat dilihat dari hasil wawancara investor perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki artinya perbedaan yang dikatakan adalah pusat memori pada otak perempuan memiliki daya ingat lebih kuat dari laki-laki dalam menerima atau mendapat informasi mengenai *syariah online trading system* (SOTS) sehingga perempuan mempunyai pemahaman cepat dibandingkan laki-laki. Keempat faktor pekerjaan yaitu secara tidak langsung turut adil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan yang mana rata-rata investor belum mempunyai pekerjaan atau masih tahap belajar.

Kelima faktor Informasi pemahaman investor tentang *syariah online trading sistem* (SOTS) dapat dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan misalnya dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh pihak galeri investasi

syariah semakin giat seseorang dalam mengikuti kegiatan yang sering diadakan maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara yang didasarkan pada pemahaman investor galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu tentang *syariah online trading sistem* (SOTS).

B. Hasil Penelitian

Berikut ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian pada rumusan masalah yang pertama: Bagaimana tingkat pemahaman investor tentang *syariah online trading system*(SOTS)?

1. Apakah saudara mengetahui tentang *syariah online trading system* (SOTS)?

Tery

“Iya saya tahu, *syariah online trading system* (SOTS) itu sebuah aplikasi saham syariah saja”⁴²

Julian

“Saya mengetahui, *syariah online trading system* (SOTS) itu untuk transaksi saham syariah”⁴³

M. Khairudin

“Saya tahu, *syariah online trading system* (SOTS) itu sistem transaksi jual beli saham secara online”⁴⁴

M. Ilham

⁴²Tery, *Mahasiswa Perbankan Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 18 Oktober 2019

⁴³Julian Saputra, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 18 Oktober 2019

⁴⁴M. Khairudin, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober 2019

“Ya saya tahu, itu aplikasi untuk bertransaksi jual beli saham syariah kan”⁴⁵

Putri Ayu

“Yang saya tahu *syariah online trading system* (SOTS) itu adalah sistem transaksi saham syariah secara online di pasar modal”⁴⁶

Ibu Eliza Suzana

“Iya saya tahu. Syariah online trading system itu ialah sistem transaksi jual beli saham-saham yang syariah saja”.⁴⁷

Muhammad Agung

“Iya saya tahu, mengenai *syariah online trading system* (SOTS) itu adalah sistem untuk transaksi saham syariah secara online yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal”⁴⁸

Reza

“Saya tahu *syariah online trading system* itu ialah tempat untuk transaksi membeli dan menjual saham secara online”.⁴⁹

Wike

“iya saya tahu, *syariah online trading system* (SOTS) itu diciptakan oleh BEI dan dikembangkan oleh perusahaan efek”.⁵⁰

⁴⁵M. Ilham, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 16 Oktober 2019

⁴⁶Putri Ayu Nabila, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 15 Oktober 2019

⁴⁷ Eliza Suzana, *Staff Akademik Iain Bengkulu*, Wawancara Pada Tanggal 16 Oktober 2019

⁴⁸Muhammad Agung, *mahasiswa ekonomi islam*, wawancara pada tanggal 15 oktober 2019

⁴⁹ Reza Okta Veroni, *Mahasiswa Ekonomi Islam*. Wawancara Pada Tanggal 20 Oktober

Bunga

“Syariah online trading system itu aplikasi yang digunakan investor untuk melakukan transaksi saham syariah saja”.⁵¹

Lucianda dan 4 orang lainnya

“Iya saya tahu, namun saya kurang paham *syariah online trading system*(SOTS)”.⁵²

Sedangkan pendapat dari *customer service* galeri investasi syariah BEI

IAIN Bengkulu.

Menurut Yeni Sartika mengatakan:

Syariah Online trading system (SOTS) ialah sistem transaksi saham syariah secara online yang di sediakan oleh bursa efek label dalam syariah online trading system itu diperkuat oleh fatwa DSN-MUI NO.80. tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek yang bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek. Dimana hanya saham syariah yang dapat ditransaksikan. Dan transaksi beli saham hanya dapat dilakukan secara tunai, tidak dapat melakukan transaksi jual saham syariah yang belum dimiliki dan juga laporan kepemilikan saham syariah dipisah dengan kepemilikan uang sehingga saham syariah yang dimiliki tidak dihitung sebagai modal.⁵³

Dari hasil wawancara diatas 15 informan 10 orang investor menjawab tentang *syariah online trading system* (SOTS) itu adalah sebuah aplikasi, tempat jual-beli saham secara online, dan sistem transaksi jual beli saham

⁵⁰ Wike Bela Wahyuni, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 18 Oktober 2019

⁵¹ Bunga Rahji Lestri, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 15 Oktober 2019

⁵² Lucianda, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada tanggal 17 Oktober 2019

⁵³ Yeni Sartika, *Customer Servis Galari Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu*, wawancara Pada Tanggal 14 Oktober 2019

yang memenuhi prinsip syariah dipasar modal bahwa *syariah online trading system* itu diciptakan oleh BEI dan dikembangkan oleh perusahaan efek. Sedangkan 5 orang investor menjawab bahwa mereka tahu, pernah mendengar tentang *syariah online trading system* namun investor kurang paham. dan dari hasil wawancara menunjukkan berarti tidak sejalan dengan pihak galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu.

Pertanyaan selanjutnya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman investor mengenai *syariah online trading system* (SOTS).

2. Bagaimana pengetahuan saudara tentang *syariah online trading system* (SOTS)?

Putri ayu

“menurut pengetahuan saya *syariah online trading system* (SOTS) itu aman untuk kita investor syariah”⁵⁴

Wike Bela Wahyuni

“Bahwa *syariah online trading system* (SOTS) itu adalah sistem transaksi saham syariah secara online yang mudah digunakan.”⁵⁵

M. Ilham

“yang saya tahu *syariah online trading system* itu ialah untuk transaksi saham yang halal saja.”⁵⁶

⁵⁴Putri ayu, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, wawancara pada tanggal 15 oktober 2019

⁵⁵Wike Bela Wahyuni, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 18 Oktober 2019

⁵⁶M. Ilham, *Mahasiswa ekonomi islam*, Wawancara Pada Tanggal 17 Oktober 2019

Reza Okta Veroni

Yang saya tahu *Syariah online trading system* disana kita hanya bisa melakukan transaksi jual beli saham yang tidak mengandung unsur riba, gharar.”⁵⁷

Ibu Eliza Suzana

“Pengetahuan saya mengenai syariah online trading system itu ialah sebuah aplikasi yang kerjanya sangat fleksibel”⁵⁸

Muhammad Agung

“*Syariah online trading system* (SOTS) ialah aplikasi yang hanya bisa melakukan order transaksi saham syariah saja”⁵⁹

M. Khairudin

“*Syariah online trading system* adalah sistemnya itu didasarkan pada kriteria dan prinsip islam dimana margin trading dan short selling dilarang”⁶⁰

Tery

“Saya baru tahu, sebab saya baru aktif kembali di galeri investasi syariah menurut saya *syariah online trading system* (SOTS) itu gampang digunakan”⁶¹

Bunga dan 6 orang lainnya

⁵⁷Reza Okta, *Mahasiswa ekonomi islam*, Wawancara Pada Tanggal 17 Oktober 2019

⁵⁸Eliza Suzana, *Staff Akademik IAIN Bengkulu*, Wawancara Pada Tanggal 16 Oktober 2019

⁵⁹Muhammad Agung, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober

⁶⁰M. Khairudin, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 22 Oktober 2019

⁶¹Tery, *Mahasiswa Perbankan Syariah*, wawancara pada tanggal 18 Oktober 2019

“Saya kurang paham cara ketentuan yang ada dalam *syariah online trading system (SOTS)*”.⁶²

Dari Hasil wawancara di atas dari 15 informan 7 orang investor tidak bisa menjawab tentang pengetahuan syariah online trading sedangkan 8 orang investor menjawab bahwa syariah online trading system itu sangat fleksibel, simpel, mudah digunakan dan sots itu transaksi yang halal yang tidak mengandung unsur *riba* dan *gharar* tidak terdapat *margin trading* dan *short selling*. Dan dari hasil wawancara tersebut menunjukkan investor dapat dikategorikan dalam tingkatan pemahaman menterjemahkan (*Translation*), tingkatan pemahaman menterjemahkan (*Translation*) adalah tingkat pemahaman yang paling rendah yaitu pengalihan dari suatu bahasa ke bahasa yang lain dimana pengetahuan investor tentang syariah online trading system itu berbeda-beda namun dengan maksud yang sama.

3. Dari mana saudara mengetahui tentang *Syariah Online trading system (SOTS)*?

Ibu Eliza Suzana dan 10 orang lainnya

“saya mengetahui *syariah online trading system (SOTS)* itu dari pihak GIS waktu pertama buka akun rekening”⁶³

Wike bella wahyuni

⁶²Bunga Rahji, *Mahasiswa Perbankan Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 11 Oktober 2019

⁶³Eliza Suzana, *Staff Akademik IAIN Bengkulu*, Wawancara Pada Tanggal 16 Oktober 2019

“saya mengetahui tentang *syariah online trading system (SOTS)* waktu perama buka akun rekening dan dari kegiatan sekolah pasar modal yang sering diadakan oleh pihak galeri investasi syariah”⁶⁴

Putri Ayu Nabila

“Saya tahu mengenai *syariah online trading system (SOTS)* waktu saya mengikuti seminar dan dari kuliah praktek lapangan di bursa efek bengkulu yang diadakan oleh pihak GIS BEI IAIN Bengkulu dan dari kuliah praktek lapangan di Bursa Efek Bengkulu”⁶⁵

Muhammad Agung

“Saya tahu tentang syariah online trading system itu dari pihak gis dan dari kegiatan seminar dan sekolah pasar modal yang sering saya ikuti”⁶⁶

Tery

“Saya mengetahui sots itu dari gis dan dari buku pasar modal syariah”⁶⁷

⁶⁴Wike Bela Wahyuni, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 18 Oktober 2019

⁶⁵Putri Ayu Nabila, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 15 Oktober 2019

⁶⁶ Muhammad Agung, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober 2019

⁶⁷Tery, *Mahasiswa Perbankan Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 21 Oktober 2019

Sedangkan pendapat dari customer servis galeri investasi syariah BEI

IAIN Bengkulu mengatakan:

Yeni Sartika

Kalau untuk investor yang baru buka rekening itu selalu kita jelaskan sejak awal. Tapi sebelumnya kalau untuk investor yang baru buka akun rekening saham itu biasanya menjelaskan dulu syarat-syarat untuk pembukaan rekening saham dulu, setelah itu baru kita jelaskan nanti setelah itu untuk transaksi saham itu menggunakan syariah online (SOTS) yaitu nanti biasanya kalau saya sendiri menjelaskannya setelah akunya jadi karena proses pembuatan akunya lama yaitu sekitar satu sampai dua minggu. Jadi kalau di jelaskan di awal biasanya investor itu lupa, makanya kalau untuk pengenalan tentang syariah online trading system saya mengedukasikan ke investor setelah akunya jadi.⁶⁸

Dari hasil wawancara menunjukkan informasi yang didapatkan oleh investor tentang *syariah online trading system* (SOTS) itu pada saat pertama membuka akun rekening saham berarti sejalan dengan pendapat pihak galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu bahwa setiap investor yang baru membuka akun rekening selalu diberikan pemahaman mengenai *syariah online trading system* kepada investor. Tetapi ada juga investor yang mengetahui *syariah online trading system* (SOTS) itu selain dari buka akun rekening yaitu dari kegiatan seperti seminar, sekolah pasar modal, dari buku dan dari praktek kuliah lapangan di bursa efek Bengkulu. Sehingga informasi yang didapatkan dengan berbagai sumber tersebut maka akan menambah wawasan investor mengenai *syariah online trading system*.

⁶⁸Yeni Sartika, *Customer Servis Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu*, Pada Tanggal 14 Oktober 2019

4. Apakah saudara pernah melakukan transaksi di *syariah online trading system* (SOTS)?

Muhammad Agung

“iya saya sering sekali hingga saat ini melakukan transaksi di *syariah online trading system* (SOTS) pada saat harga saham turun saya membeli dan pada saat harga saham naik saya jual untuk mencari keuntungan”.⁶⁹

Ibu Eliza Suzanna

“kalau untuk transaksi saya sering ketika membeli dan menjual sebelum menjual saya melihat dulu dari selisih harga saham ketika saya beli supaya tidak memperoleh kerugian (*capital loss*) menurut saya kerjanya sangat fleksibel”.⁷⁰

M. Khairudin

“Saya sering melakukan order jual dan beli melihat selisih harga saham di *syariah online trading system* (SOTS) dan setiap saat saya mengecek saham saya”.⁷¹

Putr Ayu Nabila

“untuk transaksi *syariah online trading system* (SOTS) sering saya lakukan ketika harga saham turun saya beli tetapi saya melihat dulu

⁶⁹Muhammad Agung, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober 2019

⁷⁰Eliza Suzana, *Staff Akademik IAIN Bengkulu*, Wawancara Pada Tanggal 16 Oktober 2019

⁷¹M. Khairudin, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 22 Oktober 2019

dari kinerja perusahaan tersebut dan menjual ketika harga lebih mahal”⁷²

Terry

“saya pernah melakukan transaksi tetapi jarang kalau dulu saya sering untuk saat ini saya belum mengecek saham saya karena saat ini saya sedang fokus dengan skripsi”⁷³

Julian Saputra

“saya pernah dulu melakukan transaksi *syariah online trading system* (SOTS) kalau sekarang belum saat ini saya fokus kuliah dulu”⁷⁴

Dalil Ilham

“ kalau untuk transaksi pernah dulu sekarang belum karena saya jarang mengecek saham saya”⁷⁵

Ratih dan 7 orang lainnya

“saya pernah melakukan transaksi pada saat awal-awal buka akun tapi sekarang mengingat saat ini belum ada penghasilan.”⁷⁶

⁷² Putri Ayu Nabila, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 15 Oktober 2019

⁷³ Terry, *Mahasiswa Perbankan Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 18 Oktober 2019

⁷⁴ Julian Saputra, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 18 Oktober 2019

⁷⁵ Dalil Ilham, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 16 Oktober 2019

⁷⁶ Ratih Ardina, *Mahasiswa Perbankan Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 11 Oktober 2019

Dari hasil wawancara diatas dengan 15 informan 4 orang investor menunjukkan termasuk kedalam kategori tingkatan pemahaman menafsirkan. Tingkatan pemahaman menafsirkan adalah Kemampuan yang lebih luas dari pada menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya. dimana investor menjawab bahwa mereka sering sekali melakukan transaksi jual dan membeli saham ketika dengan harga murah mereka membeli dan sebaliknya ketika harga saham mahal investor menjual sahamnya tetapi sebelum membeli investor harus teliti melihat dari kinerja perusahaan yang akan dibeli karena dari kinerja perusahaan tersebut sangat mempengaruhi harga saham syariah dan keuntungan yang akan di dapatkan. tentunya dari transaksi yang dilakukan akan menambah pemahaman investor untuk mengetahui resiko investasi saham syariah. dari pemahaman *syariah online trading system* (SOTS) akan memudahkan investor syariah dalam melakukan order transaksi, baik jual atau beli saham syariah. sedangkan 11 orang investor menjawab hanya sekedar pernah tatapi dulu.

5. Bagaimana pendapat saudara tentang pentingnya transaksi di *syariah online trading system* (SOTS)?

Ibu Eliza Suzan

“Sangat penting ya bagi saya dalam transaksi syariah online trading system (SOTS). Dimana sots ini akan membantu investor dalam menghindari transaksi yang dilarang secara syariah karena melalui sistem ini investor tidak akan bisa melakukan transaksi *short selling* dan tidak tersedia *margin trading*”⁷⁷

Muhammad Agung

“Transaksi saham syariah itu sangat penting tentunya, apalagi kita sebagai mahasiswa ekonomi islam yang sudah jelas mempelajari syariat-syariat islam. melalui sots itu kita kalau ingin bertransaksi secara syariah tidak perlu khawatir saham yang di transaksikanya tidak sesuai dengan syariah, sebab secara otomatis sudah tersaring dalam sistemnya,”⁷⁸

M. Khairudin

Transaksi di saham syariah itu penting sekali karena bagi saya seorang mahasiswa dari IAIN Bengkulu yang telah banyak mempelajari mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dikerjakan oleh umat muslim, menurut saya pentingya karena di sots itu tidak terdapat unsur perjudian, riba dan dari unsur ketidakpastian. Hal yang paling penting dari bertransaksi saham syariah adalah selain kita mendapatkan keuntungan kita sebagai investor muslim juga mendapatkan pahala dikarenakan telah menerapkan ketentuan agama islam⁷⁹

Lucianda dan 11 orang lainnya

⁷⁷Eliza Suzana, *Staff Akademik IAIN Bengkulu*, Wawancara Pada Tanggal 16 Oktober 2019

⁷⁸Muhammad Agung, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober

⁷⁹M. Khairudin, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 22 Oktober 2019

“Menurut saya untuk saat ini belum terlalu penting, karena sebagai investor mahasiswa saat ini saya sendiri belum mempunyai penghasilan”⁸⁰

Dari hasil wawancara diatas dari 15 informan 12 orang investor menjawab bahwa pentingnya bertransaksi di *sots* itu belum terlalu penting karena alasan investor belum mempunyai penghasilan. Sedangkan hanya 3 orang investor menjawab bahwa pentingnya bertransaksi di *syariah online trading system* itu sangatlah penting karena selain investor mencari keuntungan didunia tetapi juga mendapatkan ganjaran pahala karena investor telah melakukan transaksi yang sesuai dengan ketentuan dari agama islam. Dapat dikatakan investor masuk kedalam tingkatan pemahaman mengeksplorasi (*Extrapolition*), tingkatan pemahaman (*Extrapolition*) adalah tingkatan pemahaman paling tinggi artinya menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang yang tertulis.

6. Apakah saudara mengetahui perbedaan *syariah online trading system* (SOTS) dengan Online trading konvensional?

Redho firmansyah

“Saya kurang begitu paham perbedaannya”⁸¹

⁸⁰ Lucianda, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 17 Oktober 2019

Ratih Ardina

“Saya kurang paham mengenai perbedaan sots dengan sotk, mungkin sama seperti sistem di perbankan”⁸²

Tery

“Saya kurang mengerti perbedaannya *syariah online trading system* dengan sistem konvensional”⁸³

Aulia Raudhatul Jannah

“Tidak terlalu paham mengenai perbedaan yang saya tahu dari produk-produknya.”⁸⁴

Dalil Ilham

“Perbedaannya saya kurang paham, karena saya kurang mengerti”

Hasil wawancara diatas dan dari beberapa informan mengatakan bahwa mereka kurang paham mengenai perbedaan SOTS dengan SOTK ada pula yang menjawab bahwa pebedaannya itu sama dengan sistem di perbankan. Dapat dilihat dari pengetahuan investor tentang syariah online trading system bahwa mereka kurangnya faktor informasi dan rasa ingin tahu.

Muhammad Agung

⁸¹Redho Firmansyah, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober 2019

⁸²Ratih Ardina, *Mahasiswa Perbankan Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 11 Oktober 2019

⁸³Tery, *Mahasiswa Perbankan Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 18 Oktober 2019

⁸⁴Aulia Raudathul Jannah, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada 19 Tanggal Oktober

“Perbedaannya itu kalau SOTS itu produk-produk dari perusahaan sekuritasnya yang sesuai dengan syariat islam sedangkan yang saham konvensional itu adalah disana kita bebas memilih artinya kita tidak ada batasan untuk bertransaksi.⁸⁵

M. Khairudin

Perbedaan syariah online trading sistem dengan sistem online trading konvensional itu dalam mekanisme transaksi investasi syariah itu tidak mengandung transaksi ribawi, tidak transaksi yang meragukan seperti gharar, spekulatif dan judi, saham perusahaan tidak bergerak pada bidang yang di haramkan seperti (alkohol, judi, dan rokok) sebaliknya pada sistem online trading konvensional itu disana menggunakan konsep bunga yang mengandung riba, mengandung transaksi yang tidak jelas, spekulatif, manapulatif, dan judi perusahaan bergerak di semua bidang baik itu haram dan halal.⁸⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan informan menjawab dengan sangat jelas bahwa syariah online trading system itu sistem transaksi yang bergerak pada saham-saham yang telah dijamin kehalalannya dan tidak diragukan.

Berikut ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian rumusan masalah yang ke dua: Bagaimana metode dari pihak galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu dalam memberikan pemahaman tentang *syariah online trading system* (SOTS) kepada investor?

⁸⁵Muhammad Agung, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober 2019

⁸⁶M. Khairudin, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 22 Oktober 2019

Dari hasil wawancara kepada pihak galeri investasi syariah IAIN Bengkulu mengatakan bahwa ada beberapa metode yang digunakan dalam memberikan pemahaman kepada investor tentang syariah online trading system (SOTS) supaya investor tetap aktif yaitu dengan metode sosialisasi, edukasi dan diskusi yang sering diadakan.

Pertanyaan dibawah ini untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman investor mengenai *syariah online trading system* (SOTS) dari tiga metode yang di berikan oleh pihak galeri investasi syariah. pertama, Bagaimana pelaksanaan sosialisasi pihak galeri investasi syariah mengenai syariah online trading system dalam memeberikan pemahaman terhadap investor?

Menurut cutomer servis galeri investassi syariah BEI IAIN Bengkulu mengatakan:

Yeni Sartika

Sebenarnya kalau pelaksanaan sosialisasi terkait dengan syariah online trading system (SOTS) ada dua cara yang pertama dengan cara face to face atau investor langsung tatap muka langsung bertanya misal “Mbak gaimana cara penggunaan aplikasi transaksi syariah online trading system (SOTS), itu biasanya secara langsung bertanya. Metode yang kedua yang kedua itu biasanya aplikasi sosialisasinya dalam bentuk kegiatan sekolah pasar modal. Sekolah pasar modal itukan ada dua level 1 dan 2. Dilevel 1 biasanya materi yang dikasikan oleh bursa efek sendiri yaitu penjelasan tentang fundamental terkait dengan pasar modal pendalaman teorinya terkait dengan pasar modal. Level 2 materinya dari sekuritas langsung nanti dia akan memberikan materi tentang *syariah online trading system* (SOTS) terkait dengan penggunaan aplikasi tentang analisis saham yang perlu dipelajari itu ada juga di kegiatan sekolah pasar modal level 2.⁸⁷

⁸⁷Yeni Sartika, *Customer Servis Galari Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu*, Pada Tanggal 14 Oktober 2019

Sedangkan dari hasil wawancara kepada investor syariah BEI IAIN

Bengkulu mengatakan:

Putri Ayu Nabila

“Saya pernah mendapatkan sosialisasi dari pihak galeri investasi syariah secara tatap muka langsung dan dari kegiatan seminar”⁸⁸

Agung dan Wike

“saya pernah mendapatkan teori secara face to face dan dari kegiatan sekolah pasar modal yang diadakan dan saya dapat memahaminya”⁸⁹

Bunga dan 11 orang lainnya

“Sosialisasi yang diberikan pernah saya dapatkan pada saat pertama buka akun rening saham, namun kalau untuk kegiatan yang diadakan saya kurang mengetahui”⁹⁰

Dari hasil wawancara dari 15 informan semua investor menjawab pernah mendapatkan sosialisasi secara langsung yaitu ketika pertama kali membuka akun rekening saham. Namun hanya 3 orang investor yang menjawab bahwa mereka dapat memahami *syariah online trading system* (SOTS) dengan metode sosialisasi yang diberikan oleh pihak galeri investasi syariah dengan dua cara yaitu secara tatap muka langsung dan dari kegiatan yang diadakan tersebut.

⁸⁸ Putri Ayu Nabila, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 15 Oktober 2019

⁸⁹ Muhammad Agung, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober 2019

⁹⁰ Bunga Rahji Lestri, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 15 Oktober 2019

Kedua, apakah pernah galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu mengadakan forum discussion dengan investor mengenai syariah online trading system?

Menurut customer servis galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu mengatakan:

Yeni Sartika

kalau kegiatan forum discussion itu kegiatannya tahun lalu kita mengundang analisis dari pusat benar-benar dari FAC sekuritas langsung kita undang ke sini dan kegiatannya kita adakan kegiatannya di IAIN Bengkulu pesertanya lumayan banyak ada sekitar 40 sampai 50 orang dan kegiatannya itu dari GIS dan FAC sekuritas. Kegiatan forum discussion itu merangkap sih lebih ke syariah online trading system (SOTS) terus lebih ke pengenalan pasar modalnya lebih dalam lagi.⁹¹

Sedangkan dari hasil wawancara kepada investor syariah BEI IAIN Bengkulu mengatakan:

Muhammad Agung

“Saya mengikuti kegiatan forum discussion yang diadakan oleh pihak galeri investasi syariah pada tahun lalu dalam kegiatan itu membahas mengenai *syariah online trading system* dan saya sangat memahaminya”.⁹²

Aulia

⁹¹Yeni Sartika, *Customer Servis Galari Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu*, Pada Tanggal 14 Oktober 2019

⁹²Muhammad Agung, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober 2019

“Saya mengetahui kegiatan forum discussion dan saya mengikuti kegiatan itu berlangsung pada tahun lalu dan saya paham dengan saham syariah dengan mengikuti kegiatan tersebut.”⁹³

Ibu Eliza Suzana dan 12 orang lainnya

“Untuk kegiatan forum diskusi belum saya ketahui karena tidak mendapatkan informasi.”⁹⁴

Dari hasil wawancara dengan pihak galeri investasi syariah menyatakan kegiatan forum discussion yang diadakan pada tahun lalu. Dan dari 15 informan hanya 2 orang investor menjawab bahwa kegiatan forum discussion diadakan pada tahun lalu dan dapat memahami metode yang diberikan oleh pihak galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu. Sedangkan 12 orang investor menjawab menjawab bahwa mereka tidak mendapatkan informasi mengenai kegiatan forum discussion yang diadakan. Berarti jawaban informan menunjukkan bahwa tidak sejalan dengan pendapat pihak galeri investasi syariah.

Ketiga Apa saja kendala galeri investasi syariah dalam memberikan edukasi tentang syariah online trading system kepada investor?

Menurut customer servis galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu mengatakan:

Yeni Sartika

⁹³ Aulia Raudathul Jannah, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, wawancara Pada Tanggal 19 Oktober 2019

⁹⁴ Eliza Suzana, *Staff Akademik Iain Bengkulu*, Wawancara Pada Tanggal 16 Oktober 2019

Kalau kendala ada yaitu dalam mengadakan kegiatan. Nah dalam kegiatan itu tidak semua mahasiswa atau investor mau, ada yang tidak. Jadi kembali lagi ke investornya. Kebanyakan kan investor itu Cuma mengenal kulit luarnya saja dan kurang memahami bagian dalamnya dari pasar modal syariah.⁹⁵

Sedangkan dari hasil wawancara kepada investor syariah BEI IAIN Bengkulu mengatakan:

Muhammad agung

“Menurut saya edukasi yang saya dapatkan dari berbagai kegiatan yang diadakan oleh pihak galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu sudah sangat baik sehingga saya dapat memahami tentang syariah online trading system (SOTS) dengan sangat baik”⁹⁶

Aulia dan Putri Ayu

“Edukasi yang saya dapatkan melalui kegiatan seminar online dengan cukup baik”⁹⁷

Dalil Ilham dan 11 orang lainnya

“Edukasi yang saya dapatkan hanya secara tatap muka langsung dengan baik sehingga pemahaman yang di jelaskan mudah dimengeri”⁹⁸

⁹⁵Yeni Sartika, *Customer Servis Galari Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu*, Pada Tanggal 14 Oktober 2019

⁹⁶ Muhammad Agung, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 14 Oktober 2019

⁹⁷ Aulia Raudathul Jannah, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, wawancara Pada Tanggal 19 Oktober 2019

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan oleh pihak galeri investasi syariah dengan mengadakan berbagai kegiatan namun menurut pihak galeri investasi syariah bahwa tidak semua investor mau mengikuti kegiatan yang dilakukan tersebut. Sedangkan hasil wawancara kepada investor dari 15 informan 3 orang investor menjawab bahwa mereka memahami *syariah online trading system* dari kegiatan yang diadakan seperti kegiatan sekolah pasar modal dan seminar. Sedangkan 12 orang investor menunjukkan bahwa mereka hanya mendapatkan edukasi secara langsung pada saat membuka akun rekening saja dan tidak mengetahui informasi mengenai berbagai kegiatan yang diadakan oleh pihak galeri investasi syaria BEI IAIN Bengkulu.

C. Pembahasan

1. Bagaimana tingkat pemahaman investor galeri invesatsi syariah BEI IAIN Bengkulu tentang syariah online trading system (SOTS)?

Berdasarkan hasil penelitian terhadap investor galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu Menunjukkan bahwa pemahaman investor tentang *syariah online trading system* (SOTS). Dari 15 informan 8 orang investor dikatakan masuk kedalam tingkatan menterjemahkan (*Translation*) yaitu

⁹⁸ Dalil Ilham, *Mahasiswa Ekonomi Islam*, Wawancara Pada Tanggal 16 Oktober 2019

tingkatan yang paling rendah dimana investor mengetahui *bahwa syariah online trading system (SOTS)* ialah sebuah aplikasi saham syariah saja yang gampang digunakan namun pemahaman investor terhadap cara penggunaan aplikasi tersebut masih sangat kurang investor hanya sekedar tahu secara umumnya saja bahwa SOTS itu sebuah aplikasi saham syariah saja namun tidak dapat memberikan penjelasan mengenai *syariah online trading system (SOTS)* dan tidak menganggap hal tersebut penting..

Selanjutnya 4 orang investor termasuk kedalam kategori tingkatan pemahaman menafsirkan (*Interpretation*) adalah kemampuan yang lebih luas dari pada menterjemahkan. Menafsirkan ialah kemampuan investor dalam menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang lain diperoleh berikutnya. Dimana investor investor menjawab bahwa mereka pernah tetapi jarang melakukan transaksi *order* jual dan/atau beli saham dengan melakukan analisis terlebih dahulu yaitu sebelum membeli investor harus teliti melihat kinerja dari perusahaan karena kinerja perusahaan sangat berpengaruh dengan harga saham dan keuntungan yang didapatkan. Investor membeli saham ketika dengan harga saham murah mereka membeli dan sebaliknya ketika harga saham mahal investor menjual sahamnya.

Sedangkan 3 orang investor yang masuk kedalam kategori tingkatan pemahaman Mengeksplorasi (*Extrapilition*) yaitu tingkatan pemahaman yang paling tinggi investor mempunyai kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena mereka dituntut untuk bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis.

Dimana investor menjawab bahwa syariah online trading system adalah sistem transaksi jual dan/ atau beli saham syariah secara online yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam. dalam aplikasi SOTS yang mana telah tersedia menu-menu pilihan untuk melakukan berbagai kegiatan. Untuk memulai transaksi investor harus memulai dengan menginput PIN dengan mengklik *sign in*, setelah itu masukan PIN dan input PIN dengan mengklik *ok*, dalam aplikasi saham tersebut banyak sekali fitur-fiturnya.

Misalnya dengan mengklik menu *stock interest* (saham yang diminati) di stock interest ini kita bisa tambah saham sebanyak yang kita suka kemudian dengan mengklik nama saham yang kita suka disitu investor langsung bisa melakukan proses jual beli dengan mengklik *trade* dalam *order* tedapat harga yang ingin kita tawar (*price*) kemudian masuk dengan mengisi jumlah *lot* dan kemudian klik *buy* (beli) setelah itu langsung muncul keterangan dan bisa langsung *send order*. Demikian juga kalau investor ingin menjual sahamnya, dengan memasukkan *code*, *price*, jumlah *lot* dan langsung klik *sell*. investor selain di menu *stock interest* investor juga dapat melakukan transaksi melalui menu *order*. Selajutnya jika investor ingin melihat keuangan setelah investor melakukan pembelian maka buka menu *portofolio* di papan portofolio tertulis saham-saham apa saja yang telah investor beli dan (P/L) untuk melihat berapa rupiah investor untung atau rugi dan untuk melihat persentasenya. Dengan melakukan analisis terlebih dahulu sebelum melakukan beli dan/atau jual saham di aplikasi SOTS selain itu juga

investor juga menganggap penting dalam melakukan transaksi di SOTS karena investor selain mendapatkan keuntungan didunia investor juga mendapatkan ganjaran pahala karena telah menerapkan sistem transaksi yang sesuai dengan syariat islam.

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman investor termasuk kedalam kategori menterjemahkan (*Translation*) adalah tingkatan pemahaman yang paling rendah diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dimana tidak semua investor mampu menjawab cara penggunaan aplikasi SOTS tersebut. Investor hanya menjawab bahwa *syariah online trading system* (SOTS) ialah aplikasi transaksi saham syariah secara umumnya saja dengan jawaban yang berbeda-beda namun dengan maksud yang sama tetapi investor tidak mampu memberikan penjelasan, kurangnya rasa ingin tahu dan tidak menganggap hal tersebut penting.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana memberikan definisi bahwa pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.⁹⁹ Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pemahaman yang didapatkan

⁹⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 24

oleh investor dimana investor tidak dapat menjelaskan kembali dengan kalimat sendiri atas apa yang telah di dengarnya, dan investor tidak mampu menafsirkan secara luas dan tidak mengetahui mengenai perbedaan yang telah dijelaskan oleh pihak galeri investasi syariah tentang *syariah online trading system* (SOTS).

Hasil penelitian ini menunjukkan investor belum memanfaatkan *syariah online trading system* (SOTS) yang sesuai dengan *syariah online trading system* (SOTS) adalah sistem transaksi saham syariah secara online yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Sistem ini didasarkan pada kriteria dan prinsip islam syariah dimana *margin trading* dan *short selling* dilarang, transaksi harus tunai fortfolio yang terpisah, serta tidak bertransaksi pada saham yang haram melainkan hanya bertransaksi pada saham syariah. Syariah online trading system diciptakan bursa efek Indonesia untuk memudahkan investor syariah dalam melakukan transaksi saham syariah.¹⁰⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor digaleri investasi syariah tidak melakukan penelitian dan analisis terlebih dahulu sebelum menjadi seorang investor. tidak sejalan dengan teori mengenai seorang investor adalah pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi. Sebelum membeli surat-surat berharga

¹⁰⁰ Irwan Abdulloh, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h.

yang ditawarkan para investor biasanya melakukan penelitian dan analisis-analisis tertentu. Penelitian ini mencakup bonafiditas perusahaan, prospek usaha emiten dan analisis lainnya.¹⁰¹ Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori, dimana investor galeri investasi syariah tidak melakukan penelitian dan analisis terlebih dahulu sebelum menjadi seorang investor sehingga hal-hal yang mungkin terjadi dalam berinvestasi dapat berpotensi menimbulkan dampak tertentu dalam memperoleh *dividen*.

Hasil penelitian ini dipertegas oleh hasil penelitian yang dilakukan Siti Meisaroh menunjukkan bahwa tingkat pemahaman investor tentang investasi saham syariah adalah rendah dengan skor $20/71 \times 100\% = 28\%$. Dari dua puluh pertanyaan yang diberikan peneliti hanya sebanyak tujuh pertanyaan yang masuk kedalam tingkatan cukup, sedangkan tiga belas pertanyaan yang tersisa masuk kedalam tingkatan rendah. Tidak semua investor memahami Galeri Investasi Syariah Institut Agama Negeri Islam Bengkulu kurang memahami istilah investasi saham syariah disebabkan karena banyaknya investor mengatakan hanya sebatas pernah mendengar tidak mampu menjelaskan, kurangnya rasa ingin tahu atau tidak menganggap penting tentang yang ada dalam istilah-istilah yang ada dalam investor saham

¹⁰¹ Andri Soemetra, *Bank lembaga keuangan syariah*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2014) h. 122

syariah.¹⁰² salah satu istilah-istilah dalam investasi syariah yaitu *syariah online trading system (SOTS)*.

Bedasarkan dari hasil penelitian dengan informan yang dilakukan oleh peneliti dengan investor galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu mengenai pemahaman investor tentang *syariah online trading system (SOTS)*. Investor galeri investasi syariah hanya sekedar tahu saja secara umumnya mengenai *syariah online trading system (SOTS)* bahwa *syariah online trading system (SOTS)* adalah sebuah aplikasi, tempat order transaksi saham syariah, yang simple, fleksibel dan gampang digunakan. Namun pemahaman investor tentang *syariah online trading system (SOTS)* masih kurang paham. Pengetahuan investor tentang *syariah online trading system (SOTS)* hanya sebagai simbolnya saja dan tidak dapat memberikan penjelasan secara rinci mengenai *syariah online trading system (SOTS)*. Investor mengetahui *syariah online trading system (SOTS)* itu dari pihak galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu pada saat pertama membuka akun rekening saham dan mereka tidak menegtahui kegiatan yang diadakan oleh pihak galeri investai syariah terkait dengan *syariah online trading system (SOTS)*.

Sementara itu untuk melakukan transaksi investor mengatakan hanya sekedar pernah tetapi jarang dan ada pula yang mengatakan pernah

¹⁰²Siti Meisaroh, "*Tingkat Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah(Studi Pada Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)*,"Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonimi Dan Bisnis Islam, 2018

melakukan transaksi di *syariah online trading system* (SOTS) tetapi dulu dengan alasan bahwa investor saat ini sedang berfokus dengan kuliah dan skripsi dan ada juga yang beralasan investor membeli saham dengan jangka panjang sehingga investor jarang sekali mengecek saham yang dimiliki. Dan untuk mengenai pentingnya transaksi di *syariah online trading system* (SOTS) investor menjawab bahwa melakukan transaksi untuk saat ini belum terlalu penting dengan alasan investor karena belum mempunyai penghasilan.

Pemahaman investor mengenai perbedaan *syariah online trading system* (SOTS) dan *sistem online trading konvensional* investor memberikan jawaban bahwa investor kurang memahami bahkan ada yang mengatakan bahwa perbedaannya sama dengan sistem perbankan. Seharusnya investor sebagai investor syariah tentunya mereka harus memahami betul apa perbedaannya.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman investor galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu dengan menggunakan tiga kategori tingkatan pemahaman investor galeri investasi masuk kedalam tingkatan pemahaman menterjemahkan (*Translation*) atau tingkatan berada pada tingkatan paling rendah. Pada tingkatan ini investor memahami tentang *syariah online trading system* (SOTS) hanya itu sebuah aplikasi saham syariah secara umumnya saja dengan jawaban yang berbeda-beda namun dengan maksud yang sama tetapi investor tidak mampu memberikan

penjelasan, kurangnya rasa ingin tahu dan menganggap hal tersebut belum terlalu penting.

2. Bagaimana metode galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu dalam memberikan pemahaman tentang *syariah online trading system (SOTS)* kepada investor?

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan informan yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu mengenai metode dari pihak galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu dalam memberikan pemahaman kepada investor tentang *syariah online trading system (SOTS)*. Menurut *customer servis* galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu dalam memberikan pemahaman kepada investor melalui tiga metode yaitu dengan berbagai kegiatan seperti sosialisasi, edukasi dan diskusi dengan sangat baik namun investor galeri investasi syariah hanya memahami metode yang diberikan oleh pihak galeri investasi syariah dengan metode sosialisasi saja dengan alasan investor kurang mengetahui informasi mengenai metode yang lainnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana memberikan definisi bahwa metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didiknya pada saat berlangsung kegiatan pengajaran.¹⁰³ Hal ini dapat dilihat dari berbagai metode yang diadakan oleh pihak galeri investasi syariah dalam

¹⁰³ Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018) h.85

memberikan pemahaman tentang *syariah online trading system (SOTS)* kepada investor supaya hubungan investor dengan pihak galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu lebih dekat dan agar investor tetap bertahan aktif menjadi seorang investor.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak galeri investasi syariah dengan dua cara yaitu secara face to face atau secara tatap muka langsung dan sosialisasi dengan mengadakan berbagai kegiatan. Dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak galeri investasi syariah investor menjawab bahwa metode sosialisasi yang didapatkan oleh investor hanya dengan secara face to face atau tatap muka langsung ketika membuka akun rekening saham. Investor kurang mengetahui bahwa adanya kegiatan yang diadakan seperti kegiatan sekolah pasar modal.

Galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu pernah melakukan kegiatan forum discussion yang diadakan pada tahun lalu bersama dengan FAC sekuritas. Dalam kegiatan diskusi tersebut membahas mengenai *syariah online trading system (SOTS)* yang diadakan di kampus IAIN Bengkulu. Dari hasil penelitian diatas dua orang investor mengatakan bahwa mereka mengikuti kegiatan tersebut dan dapat lebih memahami *syariah online trading system (SOTS)* setelah mengikuti metode diskusi tersebut. Namun 12 investor menjawab bahwa mereka kurang mengetahui informasi mengenai kegiatan tersebut sehingga pemahaman sedikit kurang mengenai *syariah online trading system (SOTS)*.

Selanjutnya, edukasi yang diberikan oleh pihak galeri investasi syariah dengan melakukan berbagai kegiatan seperti kegiatan sekolah pasar modal namun dari edukasi yang diberikan mempunyai kendala. Dimana setiap pihak galeri investasi syariah mengadakan berbagai kegiatan tidak semua investor mau mengikuti kegiatan tersebut. Rata-rata investor mengetahui *syariah online trading system* (SOTS) pada saat pertama membuka akun rekening saja. Sehingga pemahaman investor tentang *syariah online trading system* (SOTS) masih dikatakan rendah.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman investor galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu dengan tiga metode yang diberikan oleh pihak galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu investor hanya mendapatkan metode sosialisasi secara langsung saja. Dengan alasan investor tidak mengetahui informasi mengenai metode yang lainnya.

Hal ini pemahaman investor dipengaruhi oleh faktor pekerjaan dan faktor informasi dari faktor pekerjaan yaitu secara tidak langsung turut adil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan yang mana rata-rata investor belum mempunyai pekerjaan atau masih tahap belajar. Kedua, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya internet, televisi, radio

atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

Berdasarkan dari kajian ekonomi islam, agama islam sangat menganjurkan umatnya untuk tidak mendiamkan atau menumpuk hartanya, akan tetapi dapat menggunakannya secara produktif melalui berbagai muamalah dan transaksi dibenarkan secara syariah. Investasi adalah salah satu cara untuk mengembangkan harta kekayaan yang dimiliki secara produktif. Islam bukanlah agama yang anti investasi meski tidak secara spesifik memberikan pengertian atau definisi tentang investasi. Justru islam adalah agama yang pro investasi. Islam menginginkan agar sumber daya yang ada tidak hanya disimpan tetapi diproduktifkan sehingga bisa memberi manfaat kepada umat. Investasi yang halal yaitu investasi yang berbagai aspeknya termasuk dalam lingkup yang diperoleh dalam ajaran islam. Aspek kehalalan tersebut mencakup niat atau motivasi yang halal ialah transaksi yang berorientasi kepada hal-hal yang *win-win*, yaitu saling memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi.

Transaksi bisnis (*'aqd mu'amalah*) yang dibenarkan adalah memenuhi syarat-syarat. Pertama, Pihak-pihak yang bertransaksi adalah mereka yang memiliki kesadaran dan pemahaman akan bentuk dan konsekuensi transaksi tersebut, disamping memiliki hak untuk melakukan transaksi, baik atas namanya sendiri maupun atas nama orang lain. Kedua, Barang atau jasa yang ditransaksikan adalah benda atau jasa yang halal, yang diketahui

karakteristinya oleh para pihak yang terlibat. Ketiga, Bentuk transaksi jelas, baik secara lisan maupun tulisan dan dipahami oleh para pihak yang terlibat dan keempat yaitu adanya kerelaan dari para pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut.

BAB V

PENETUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan pembahasan terhadap hasil penelitian mengenai pemahaman investor tentang *syariah online trading system (SOTS)* dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Tingkat pemahaman investor galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu tentang *syariah online trading system (SOTS)* termasuk kedalam kategori tingkatan pemahaman menterjemahkan (*Tranlsation*) yaitu tingkatan pemahaman paling rendah artinya pengalihan dari suatu bahasa ke bahasa yang lain. Dimana investor memahami tentang *syariah online trading system* itu ialah hanya sebuah aplikasi transaksi saham syariah secara umumnya saja. dengan jawaban yang berbeda-beda tetapi investor tidak mampu memberikan penjelasan, kurangnya rasa ingin tahu dan menganggap hal tersebut belum terlalu penting.
2. Metode galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu dalam memberikan pemahaman kepada investor dengan menggunakan berbagai metode yaitu sosialisasi, diskusi, dan edukasi dari ketiga metode yang diterapkan sudah sangat baik tetapi investor hanya memahami metode sosialisasi yang secara face to face saja dengan alasan investor tidak mengetahui informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pihak galeri investasi syariah.

B. Saran

Suatu penelitian akan mempunyai arti jika memberikan manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan penelitian ini:

4. Untuk para investor galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu Seharusnya mencari informasi diluar informasi yang diberikan oleh pihak galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu. Contohnya mencari informasi mengenai *syariah online trading system* itu di internet, buku dan lain sebagainya.
5. Untuk pihak galeri investasi syariah BEI IAIN Bengkulu Supaya untuk mengatasi minimnya pemahaman investor galeri investasi syariah, sebaiknya meningkatkan lagi kegiatan yang dilakukan dengan metode yaitu sosialisasi, edukasi dan diskusi kepada investor mengenai *syariah online trading system* (SOTS) dipasar modal syariah.

DAFTAR PUTAKA

- Abdalloh, Irwan. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT. Elex Media komputindo. 2008.
- Adhi,Widiasta. *Efektivitas Iklan Televisi ” Yuk Nabung Saham” Versi Putra Koin Pada Masyarakat di Surabaya*. *Jurnal E-Komunikasi*. 2018
- Ahmad, Kamarudin. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,1996.
- Alma, Buchori dan Doni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Arifin, Ali. *Membaca Saham (Panduan Dasar Seni Berinvestasi dan Teori Permainan Saham. Kapan Sebaiknya Membeli, Kapan Sebaiknya Menjual)*, Yogyakarta: Andi. 2002.
- Asnaini danYustati, Herlina. *Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darma, Surya. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PMPKT. 2008.
- Halid, Hanafi dan H Muzakkir. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- Hidayat, Taufik. *Investasi Syariah*. Jakarta: Mediakita. 2011.
- Hudan, Nurul dan Nasution, Mustafa Edwin. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Kusnadi. *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. Tasikmalaya: Edu Publisher. 2018
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaulasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2014.
- Satori, Djam’an dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV. 2017.
- Soemetra, Andri. *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.

- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabaruperss. 2015.
- Sula, Muhammad Ayakir. *Ansuransi Syariah (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Suryanto, Danang. *Metode dan Instrument Penelitian (Untuk Ekonomi dan Bisnis)*. Yogyakarta: CAPS. 2013.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada, 2013.
- Wijaya, Farried dan Soetatwo Hadiwigeno. *Lembaga-lembaga Keuangan dan Bank perkembangan. Teori dan Kebijakan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 1999.
- Yasid Abu. *Islam Akomodatif*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2004
- Jurnal/skripsi:
- Yustasti Herlina. *Efektivitas Pemamfaatan Sistem Online Trading Syariah dalam Meningkatkan Investor Saham Dipasar Modal Syariah*, Jurnal Of Islamic Economics Finance And Banking, Vol.1 No.2.2017
- Yussi Septa Prasetya. *Implementasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.2 No.2. 2017.
- Maryeni, *Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013*. (Jurnal Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung). 2014.
- Jurnal Akuntansi Indonesia. *Perbandingan Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Sebagai Analisa Kelayakan Investasi Bagi Investor Muslim*. Indonesia: 2014

Nurlita Anna. "*Investasi di Pasar Modal Syariah dalam Kajian Islam*". jurnal penelitian sosial keagamaan. Vol.17, No.1 Januari-Juni 2014

Meisaroh, Siti. *Tingkat Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu)*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018

Sarah, Hanny. *Penerapan Prinsip Syariah Pada Praktik Perdagangan Saham Melalui Shariah Online trading system di Firts Asia Capital Yogyakarta*. Yogyakarta: skripsi. 2017

Internet:

Abstrak.ta.uns.ac.id diakses Pada Hari Rabu, Tanggal 25 September 2019, Pukul 20.15 WIB

Sudaryono, *Faktor-Faktoryang Mempengaruhi Pemahaman*, Dikutip dari [Http://Www.Gogle.Com/Search-Arti-Pemahaman&Ie-Utf-8&O-Uf_8&Client-Firefox-B-Ab](http://Www.Gogle.Com/Search-Arti-Pemahaman&Ie-Utf-8&O-Uf_8&Client-Firefox-B-Ab), Pada Hari Rabu Tanggal 8 September 2019, Pukul 14.40 WIB

